

**ANALISIS ISI MAKNA TOLERANSI BERAGAMA HABIB
HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM KONTEN YOUTUBE
THE LEONARDO'S
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



OLEH:

Dewi Saputri

NIM: 20521013

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 983/In.34/FU/PP.00.9/07/2024

Nama : Dewi Saputri
NIM : 20521013
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Isi Makna Toleransi Beragama Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube The Leonardo's

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 08 Juli 2024
Pukul : 10.00-11.00WIB
Tempat : Aula FUAD IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

TIM PENGUJI

Ketua

Anrial, MA
NIP. 198101032023211012

Sekretaris,

Dr. Robby Aditya Putra, M.A
NIP. 19921223201801100

Penguji I,

Savri Ansah, S.Th.I, M.Ag
NIP. 199010082019081001

Penguji II,

Nur Choliz, M.Ag
NIP. 199204242019031013

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Fakhruddin, M. Pd.I
NIP. 19750112200604 1 009

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada,

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi yang diajukan.

Nama : Dewi Saputri

Nim : 20521013

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Analisis Isi Makna Toleransi Beragama Habib Husein J'afar Al-Hadar Dalam Konten Youtube The Leonardo's.

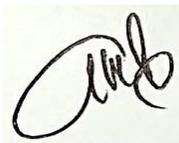
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup .

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Mei 2024

Pembimbing I



Anrial, M. A

NIP. 198101032023211012

Pembimbing II



Dr. Robby Aditya Putra, M.A

NIP. 19921223201801100

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Saputri

Nim : 20521013

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Analisis Isi Makna Toleransi Beragama Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube The Leonardo's.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2024


Dewi Saputri
Nim. 20521013

MOTTO

“Bermodal keyakinan dan berharap kebesaran”

(Kuttab Al-Fatih)

“orang lain gak akan paham struggle dan masa sulit kita, yang mereka ingin tau hanya bagian success stories nya, berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “**Analisis Isi Makna Toleransi Beragama Habib Husein J’afar Al-Hadar Dalam Konten Youtube The Leonardo’s**”. Kemudian tidak lupa peneliti mengucapkan shalawat beserta salam yang senantiasa tercurah kepada Rasullullah SAW yang mengantarkan kita dari zaman ke zaman hingga kita saat ini berada pada zaman teknologi yang modern. Penyusunan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di IAIN Curup.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag, selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd, MM, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M. Pd. I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag, M. Pd. I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

6. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M. A, selaku Ketua Program Studi KPI IAIN Curup.
7. Bapak Anrial, M. A, selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Robby Aditya Putra, M. A, selaku pembimbing II.
8. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Dalam penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan khilaf. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna, karena peneliti hanya manusia biasa. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan nilai pahala yang berlipat ganda disisi-Nya. Aamiin Yarobal'Alamin.

Terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Mei 2024

Dewi saputri

NIM. 20521013

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada henti ku panjatkan puji syukur atas berkat Rahmat sehat dan bahagia Ya Allah. Impian untuk mendapatkan gelar sarjana akhirnya terwujud dengan penuh perjuangan dan usaha yang tak pernah menyerah berkat lindunganmu ya Allah, dengan penuh rasa percaya dalam menempuh, menuntut ilmu, selalu diberikan ketabahan serta banyak pengalaman dan ilmu yang didapat, semua berkat ridho dan rahmatmu, rasa syukur yang tak ada henti-hentinya Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya yaitu orang tua tersayang Bapak Yamada dan Ibu Desi, telah memberikan cinta dan kasih sayangnya serta dukungan penuh, ini salah satu persembahan kecil yang sudah ku usahakan untuk membahagiakan kalian, setelah ini saya akan lebih berjuang lagi untuk kebahagiaan kalian, terimakasih perjuangan dan usaha yang kalian berikan selama ini semoga nanti saya bisa membalasnya. Terimakasih untuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan semoga tuhan selalu memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat. Aamiin
2. kepada saudara ku M. Santoso, Nining Wayuana, Daud dan Ria terimakasih atas kepercayaan yang telah kalian berikan untuk aku mencapai cita-cita ini, segala bentuk perjuangan dan support yang kalian berikan bisa menghantarkanku kepada pencapaian ini, menjadi anak terakhir di keluarga dan mewujudkan mimpi yang pasti kalian inginkan juga maka dari itu gelar ini untuk kita bersama.

3. Bapak Anrial, M.A selaku dosen pembimbing I terima kasih banyak Ananda ucapkan kerana telah meluangkan waktu untuk membimbing Ananda dengan penuh rasa sabar, tulus dan ikhlas yang sangat luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Ananda bersyukur bisa bertemu dosen sebaik bapak, sehingga bapak juga telah banyak membantu dalam proses perkuliahan Ananda. Semoga Allah membalas semua jasa dan kebaikan bapak serta dipermudahkan segala bentuk urusan bapak. Aamiin
4. Dr. Robby Aditya Putra, M.A selaku pembimbing II tidak ada kata selain terima kasih banyak atas semua waktu yang telah bapak luangkan untuk membimbing Ananda dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh rasa sabar. Ananda bersyukur menjadi mahasiswi bimbingan bapak walaupun selama perkuliahan tidak pernah bertemu bapak tetapi ananda bersyukur dalam tahapan proposal dan skripsi ini dipertemukan dengan bapak, orang yang kritis dan smart. Semoga Allah membalas semua jasa dan mempermudah segala urusan bapak. Aamiin
5. Terimakasih untuk sahabat ku Apipa Aulia, Amanda laurentia nurillah, Alek dan Anugrah Lea Saputra, telah menemani dan memberi semangat kepada penulis dari saat masa perkuliahan sampai sekarang. Teruntuk apipa aulia terimakasih sudah menemani dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, menjadi bagian dalam perjuangan yang panjang ini semoga akan terus terjaga kebersamaan ini.

6. Untuk Resvan Fernandi terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, selalu memberikan dukungan dan arahan pada penulis. Serta menghibur penulis saat kesusahan apapun.
7. Kepada teman-teman SMK penulis. Dona, Dea, Dwi, Dini, Desti, Windi, Korina terimakasih sudah mendo'akan dan mendukung serta memberi support sealalu kepada penulis.
8. Kepada teman-teman lokal A, suatu anugerah bisa dipersatukan dengan kalian semua, terimakasih kebersamaan, support, bantuan dan motivasi dari kalian semua dari awal perkuliahan hingga akhir.
9. Almamater kebanggaan IAIN Curup serta teman-teman seperjuangan angkatan 2020 senang bisa bertemu dengan orang-orang hebat seperti kalian yang InsyaAllah menjadi orang-orang sukses dikemudian hari. Aamiin
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri telah mampu berjuang sejauh ini, mampu melewati cobaan yang tidak mudah bahkan sesulit apapun keadaannya tidak pernah memutuskan untuk menyerah, suatu pencapaian yang luar biasa bisa menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

“ANALISIS ISI MAKNA TOLERANSI BERAGAMA HABIB HUSEIN JA’FAR AL-HADAR DALAM KONTEN YOUTUBE THE LEONARDO’S”

Dewi Saputri

Nim: 20521013

Email: dewisaputri164@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memahami bagaimana makna toleransi saling menghargai dan menghormati yang dilakukan Habib Husein Jafar dalam dakwahnya di akun Youtube the Leonardo’s. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi, Analisis isi sebuah teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dan juga penelitian kualitatif untuk menggambarkan isi pesan suatu peristiwa komunikasi kemudian digali secara objektif dan sistematis. Makna toleransi saling menghargai yang dilakukan Habib Husein Jafar tidak memiliki sifat fanatisme sehingga kebaikan dan kekurangan agama masing-masing tidak menjadi perdebatan, kebenaran agama dimiliki oleh setiap orang yang mempunyai keyakinan agamanya sendiri maka dari itu agama perlu disandingkan dengan ilmu, lebih menghargai nilai-nilai spiritualitasnya. Tidak peduli agama dan kepercayaan mereka, setiap manusia pada hakikatnya adalah makhluk bertuhan bahkan seorang Ateis pasti ber-Tuhan. Tidak ada paksaan atas agama mana yang paling benar dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk beribadah secara bebas sesuai dengan ajaran agamanya.

Kata kunci : analisis isi, konten youtube, makna toleransi beragama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Literatur	8
G. Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dakwah	13
1. Unsur-unsur Dakwah	15
2. Metode dalam Dakwah	16
3. Pesan Dakwah	18

4. Media dakwah.....	19
B. Toleransi Beragama.....	20
C. Moderasi Beragama	29
D. Youtube.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Profil Habib Husein Jafar Al Hadar	50
B. Gambaran umum Onadio Leonardo.....	54
C. Toleransi berupa saling menghargai dan menghormati yang dilakukan Habib Husei Jafar Al Hadar dalam dakwahnya di akun Youtube The Leonardo's.....	56
D. Pembahasan	73
1. Makna torelansi beragama beruba nilai-nilai saling menghargai	74
2. Makna toleransi beragama berupa nilai-nilai saling menghormati ...	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

- A. Gambar 1.1 foto Habib Husein Jafar Al hadar51
- B. Gambar 1.2 foto Habib Husein Jafar Al hadar52
- C. Gambar 1.3 channel youtube jeda nulis54
- D. Gambar 1.4 foto Habib Husein Jafar Al hadar dan Onadio
Leonardo55
- E. GAMBAR 1.5 foto Habib Husein Jafar Al hadardan Onadio
Leonardo61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Toleransi dalam beragama merupakan hal yang sangat penting dimiliki setiap orang karena untuk meminimalisir terjadinya konflik antar umat beragama. Persoalan antar umat beragama merupakan suatu hal yang sensitif, banyak konflik yang berujung kepada permusuhan dan perpecahan. Didalam masyarakat saat ini pemberian kebebasan dan toleransi beragama menjadi perbedaan persoalan apalagi dikaitkan dengan agama, kebebasan beragama diartikan sebagai suatu hal yang mengganggu kerukunan umat. Toleransi di Indonesia saat ini seperti mulai memudar karena kasus tentang intoleransi yang tidak pernah berakhir sampai saat ini, kita ketahui bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki keragaman agama, budaya, ras dan adat istiadat.

Dalam kehidupan sehari-hari sikap toleransi berupa saling menghargai dan menghormati antar sesama umat manusia perlu kita ketahui dan terapkan, untuk itu melalui podcast di akun youtube Leonardo's tersebut Habib Jafar banyak melakukan toleransi kepada lawan bicaranya yaitu Onad seorang yang berbeda agama dengan Habib, jika dilihat dari opini dan jawaban yang disampaikan Habib dapat menambah pengetahuan ilmu agama, tidak hanya islam agama lain pun dapat mengambil pelajaran dari apa yang disampaikan Habib.

Merangkul dan menghargai perbedaan agama walaupun berbeda sudut pandang membuat setiap opini Habib diterima dan dihargai oleh agama muslim dan

non muslim sekaligus. Habib selalu menjawab pertanyaan dengan santai dan sangat logis jika dipikirkan oleh akal sehingga membuat pendengar yakin dan percaya dengan jawabannya tanpa mencela agama lain dan tanpa membicarakan keburukan agama lain Habib mampu beropini dengan baik dan membicarakan kebenaran beragama. Sikap toleransi beragama yang disampaikan Habib menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan penuh kelembutan tetapi Habib tidak menggurui, dengan demikian dakwah Habib sangat menarik didengar oleh semua agama.¹

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini semakin menuju puncaknya. Berbagai bentuk media muncul dan berkembang dengan istilah new media hal ini sangat berpengaruh pada pengguna media tersebut, terutama seperti media youtube yang menjadi salah satu media sosial yang digunakan sebagai alat berbagi video dengan berbagai konten di dalamnya. Youtube saat ini semakin menjadi fenomena tersendiri bagi kalangan muda khususnya apalagi dengan hak akses yang didapatkan secara gratis.

YouTube sebagai salah satu media sosial adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. YouTube didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pemanfaatan Youtube sebagai

¹ Oktarina puspita wardani, leli nisfi setiana, turahmat. "Tindak tutur ilokusi dalam siniar the leonardo's dengan judul, face to face with Onadio Leonardo-Habib jafar", Tindak tutur ilokusi dan siniar, Oktober 2022, Hlm 312.

media komunikasi dalam menyampaikan materi agama dan juga menjadi tempat dakwah baru bagi beberapa ustadz dan ulama.²

Youtube menjadikan media dakwah yang banyak disukai oleh kaum milenial tidak hanya itu menjadikan youtube menjadi bagian dari berbagai kegiatan keagamaan, baik itu pengajian, ceramah, maupun kegiatan yang bersifat keagamaan lainnya. Sehingga dalam hal ini, pemanfaatan Youtube sudah menjangkau semua aktifitas yang terjadi diseluruh dunia dengan dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan nantinya.

Youtube digunakan sebagai media dalam dakwah tentu saja akan sangat mengupgrade dakwah tentang islam pada perkembangan teknologi sekarang, keberhasilan dakwah dengan teknologi modern inilah yang akan menjadikan ajaran islam berkembang di seluruh Negara, media yang paling banyak digunakan oleh para da'i ialah youtube karena sangat fleksibel di akses dan sudah banyak para da'i menggunakan konten youtube sebagai media dakwah tentunya kita sebagai da'i harus menyajikan konten yang menarik, seperti yang dilakukan oleh Habib Jafar dalam akun youtube the Leonardo's.³

Di salah satu konten youtube yang dimiliki oleh Leonardo Arya yang akrab disebut Onad adalah seorang musisi sekaligus aktor dan memiliki akun youtube bernama The Leonardo's dengan 950 ribu subscriber, dia membuat konten face to face with Onadio Leonardo-Habib Jafar dan opini bersama

² Arif Ramdan Sulaeman, Dkk. "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh", Jurnal COMMUNICATION, VOL. 11 NO.1 APRIL 2020, Hlm.82.

³ Aziz Setya Mujahidin. "strategi dakwah digital Habib Husain ja'far al-hadar dalam konten youtube jeda nulis". (ponorogo:perpustakaan IAIN ponorogo 2021), Hlm.2-3.

Habib Ja'far yang membahas tentang agama islam sedangkan Onad seorang yang beragama Katholik, meskipun demikian dia sangat serius dan antusias dalam menanggapi oponi Habib tentang agama islam seolah dia ingin mengetahui jauh tentang islam, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Onad ke Habib semuanya mengarah ke agama dan Allah SWT, jawaban Habib pun sangat logis dan masuk akal semuanya dijawab dengan santun,santai dan dibarengi dengan candaan, sehingga membuat kedekatan secara emosional dengan Onad dan juga pendengar lainnya.

Toleransi yang merupakan bagian dari visi teologi atau akidah Islam dan masuk dalam kerangka system teologi Islam sejatinya harus dikaji secara mendalam dan diaplikasikan dalam kehidupan beragama karena ia adalah suatu keniscayaan sosial bagi seluruh umat beragama dan merupakan jalan bagi terciptanya kerukunan antar umat beragama.⁴ Habib selalu menjawab pertanyaan dengan santai dan sangat logis jika dipikirkan oleh akal sehingga membuat pendengar yakin dan percaya dengan jawabannya tanpa mencela agama lain dan tanpa membicarakan keburukan agama lain Habib mampu beropini dengan baik dan membicarakan kebenaran beragama. Sikap toleransi beragama yang disampaikan Habib menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan penuh kelembutan tetapi Habib tidak menggurui, dengan demikian dakwah Habib sangat menarik didengar oleh semua agama.⁵

⁴ Muhammad yasir, "*makna toleransi dalam Al-quran*", JURNAL USHULUDDIN Vol. XXII No. 2, Juli 2014,hlm.170.

⁵ Oktarina puspita wardani, leli nisfi setiana, turahmat, "Tindak tutur ilokusi dalam siniar the leonardo's dengan judul,"face to face with Onadio Leonardo-Habib jafar", Tindak tutur ilokusi dan siniar, Oktober 2022, Hal. 312.

Dengan sasaran cenderung ke anak muda dalam dakwahnya di akun youtube tersebut tentunya Habib sangat pandai dalam bertutur kata yang mengandung banyak makna, disinilah penelitian ini harus dilakukan karena banyaknya agama yang ada diindonesia serta kita kerap kali hidup berdampingan oleh non muslim, banyaknya makna toleransi yang disampaikan Habib dalam dakwahnya sehingga menarik untuk diteliti. Apalagi Habib ini sangat eksis di media sosial dan juga menjadikan media sosial sebagai tempatnya untuk berdakwah salah satunya di youtube.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari tahu bagaimana makna-makna toleransi yang ada dalam konten youtube the leonardos “face to face with Onadio Leonardo-Habib Jafar. Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi (content analysis). Pada kajian ini dengan menggunakan teknik analisis isi bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi. Metode kualitatif digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data yang lebih dalam suatu data yang mengandung makna. Makna disini merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang terlihat. sebab itu, penelitian kualitatif tidak berfokus pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁶

B. Batasan masalah

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.59

Banyaknya media dakwah yang digunakan Habib jafar pada saat ini agar lebih efektif dan fokus maka dalam penelitian ini hanya membahas nilai-nilai dakwah Habib Jafar dalam dakwahnya di akun Youtube the Leonardo's.

C. Rumusan masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas penulis merumuskan 3 (tiga) masalah yang terjadi yaitu:

1. Bagaimana makna toleransi saling menghargai yang dijelaskan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam dakwahnya di akun YouTube The Leonardo's?
2. Bagaimana makna toleransi saling menghormati Habib Husein Ja'far Al Hadar di akun Youtube The Leonardo's?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan pengetahuan dan memahami mengenai rumusan masalah di atas:

1. mengetahui bagaimana makna toleransi saling menghargai yang dilakukan Habib Husein Jafar dalam dakwahnya di akun Youtube the Leonardo's.
2. Untuk memahami makna toleransi saling menghormati yang disampaikan Habib Husein Jafar di akun youtube The Leonardo's.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini agar dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

Isi dari penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat kepada :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam jurusan komunikasi dan penyiaran islam.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi kajian oleh peneliti lain dalam menghormati menghargai dan saling kasih sayang terhadap agama lain.

2. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat:

- a. Sebagai referensi da'I dalam berdakwah didepan agama lain dan penggunaan youtube sebagai media dakwah juga sangat tepat dilakukan mengikuti perkembangan teknologi sekarang
- b. Menambah pengetahuan dalam bermasyarakat agar mengetahui makna dalam toleransi bergama seperti apa agar bisa saling menghormati terhadap agama lain.

F. Kajian literature

Sebelum mengambil judul ini, penulis mencari tahu tentang judul yang berkaitan agar tidak terjadi kesamaan didalam penelitian tersebut,tujuan lain dari penulis juga untuk mencari penelitian yang hampir mirip, diantaranya:

1. Artikel yang berjudul “*pesan dakwah Habib Jafar dalam podcast the leonardo’s*” yang ditulis oleh Novita Andiani Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, artikel ini membahas tentang isi pesan dakwah Habib pada akun youtube the leonardo’s tersebut yang hasilnya bahwa pesan dakwah Habib bagaimana menjadi muslim yang baik, menjelaskan tentang fitrah kita sebagai manusia dan pesan tentang toleransi beragama, ini merupakan hal yang berbeda dari penelitian yang saya lakukan, bisa dikatakan penelitian saya merupakan pengembangan dari penelitian ini karena setelah kita mengetahui pesan dakwah yang disampaikan ada hal menarik lagi untuk diteliti yaitu bagaimana makna toleransi Habib dalam menyampaikan isi pesan dakwah yang dia sampaikan.
2. Skripsi yang berjudul “Konsep Toleransi Habib Husein Ja’far Al-Hadar Pada Kanal Youtube Jeda Nulis Perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce”, yang ditulis oleh Aghfanny Prajna Paramitha program studi aqidah dan filsafat islam fakultas ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya tahun 2022. Hasil dari penelitiannya yaitu Pembentukan konsep toleransi Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada kanal youtube Jeda Nulis tersebut adalah sikap saling menghargai dengan saling mendengarkan dan berdiskusi secara dua arah. Latar belakang konsep tersebut berasal dari kecenderungan beliau yang tidak pernah memandang latar belakang orang yang diajak untuk berdiskusi, melalui hasil semiotika Charles Sanders Pierce pada akun youtube jeda nulis, melihat beberapa tangkapan layar dari beberapa adegan, dialog, atau teks, serta gerakan-gerakan yang dirangkum dalam bentuk Skema Trikotomi Charles Sanders Pierce pada kanal YouTube Jeda Nulis, Anda dapat mengetahui bagaimana konsep toleransi Habib Ja'far Al-Hadar dibentuk melalui triadic (triangle meaning semiotic).⁷

Sangat berbeda dengan penelitian saya karena pada penelitian saya menggunakan analisis isi serta pada kanal youtube yang berbeda dari penelitian ini sehingga penyampaian Habib tentang konsep dan makna toleransi beragama tentunya berbeda.

3. Jurnal yang berjudul "Toleransi beragama era digital (studi atas podcast Habib Husein Ja'far Al-Haddar)", yang ditulis oleh Fathul Bari Institut Agama Islam Al-Qolam Malang tahun 2023, Hasil penelitian tentang toleransi beragama di era digital, serta studi podcast dan konten Habib Jafar, menunjukkan bahwa pentingnya

⁷ Aghfanny Prajna Paramitha, "Konsep Toleransi Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Kanal Youtube Jeda Nulis Perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce," 2022, 63. http://digilib.uinsa.ac.id/53851/2/Aghfanny_Prajna_Paramitha_E71218027.pdf.

toleransi beragama sangat membantu publikasi di era digital. Toleransi agama dapat diperoleh oleh siapapun dan dimanapun di era komputer dan internet. Metode dan model pembawaan Habib Jafar, yang menyampaikan perbedaan agama untuk toleransi, membuat dakwahnya mudah diterima oleh semua orang, termasuk mereka yang tidak beragama Islam. Ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama Rahmatan Lil Alamin,⁸ dengan begitu penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan saya teliti baik dari subjek penelitiannya dan sumber data yang diambil. Habib membahas toleransi beraga pada era digital sedangkan penelitian saya mengambil makna toleransi beragama pada akun youtube The Leonardos.

G. Sistematika penulisan

Dari penulisan di penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang tersusun rapih dan terpola supaya peneliti dapat menyampaikan pada poin yang sudah ada kemudian memudahkan pembaca untuk memahami apa yang ditulis, dibawah ini merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini:

⁸ Bari, Fathul, and Isnaini Fauzia Jamila. "Toleransi Beragama Era Digital (Studi Atas Podcast Habib Husein Ja'far Al-Haddar)." *Jurnal Studi Pesantren* 3, no. 1 (2023): 66. <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/studipesantren/article/download/910/636/2384>

BAB I PENDAHULUAN

Pada penelitian ini pendahuluan berisi tentang fenomena latar belakang yang diteliti, terdapat beberapa sub-bab yaitu: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian literature, penjelasan judul dan kemudian ada metode dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang kerangka konseptual dan mengkaji teori tentang makna toleransi saling menghargai dan menghormati antara penganut agama lain, dengan menggunakan teori dari M Rifqi Fachrian membahas toleransi berdasarkan nilai-nilai ajaran agama islam yang terkandung di dalam Al-Quran serta memberikan contoh terkait nilai-nilai yang dijelaskan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai bentuk penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.

Pada bab ini data dikelola, di analisis menjabarkan temuan penelitian dan menganalisis temuan tersebut secara kritis kemudian mendapatkan hasil pembahasan, peneliti bisa menjabarkan hasil penelitian yang menjadi

masalah dalam penelitian yaitu : bagaimana makna toleransi saling menghargai yang dilakukan Habib Husein Jafar dalam dakwahnya di akun Youtube the Leonardo's, dan memahami makna toleransi saling menghormati yang disampaikan Habib Husein Jafar di akun youtube The Leonardo's.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan akhir dari pembahasan di skripsi ini, akan dipaparkan hasil akhir atau penutup dari penelitian yang dirumuskan kedalam Kesimpulan dan saran. Sedangkan saran menjelaskan mengenai saran dari penulis yang menuju pada suatu tujuan, manfaat, dan hasil.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Dakwah

Secara umum disebutkan bahwa dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab *da'a-yad'u-da'watan*, yang berarti menyeru agar kita terpanggil untuk berbuat kebaikan, yang sama juga artinya dengan Nida'. Tujuan dari dakwah merupakan salah satu tujuan diutusnya Rasulullah SAW berada di bumi ini yaitu: dakwah sebagai syahidan yang artinya untuk saksi bahwa jalan keluar dari kenyataan kehidupan manusia, apa yang menjadi keperluan manusia agar da'I bisa memahami.

Yang kedua sebagai basyiran yaitu penyampai kabar bahagia, apa yang disampaikan oleh da'i harus berisikan tentang kalimat pembangkit semangat agar umat tergerak untuk berubah pada kehidupan yang lebih baik karena selain untuk mendapatkan kemuliaan dan kebahagiaan didunia juga untuk mendapat keselamatan di akhirat kelak.

Yang ketiga sebagai nadziran atau peringatan artinya dengan dakwah kita bisa mengingat akan dampak buruk dari hal-hal yang dilarang Allah SWT agar kita tidak melakukannya lagi dan dampak baik jika kita mengerjakan sesuai perintah kita , nantinya kita akan mendapat ganjaran atas apa yang sudah kita perbuat.⁹ Seperti yang kita ketahui bahwa dakwah suatu ajakan,

⁹ Dr. H. Abdul Wahid, M.A. "*gagasan dakwah pendekatan komunikasi antar budaya*", prenadamedia group, (Jakarta-2019), 3-4.

seruan, peringatan dan penyemangat untuk manusia agar selalu berbuat kepada kebaikan dan meninggalkan apa yang sudah dilarang oleh Allah SWT.

Dijelaskan dalam Al-Quran dimana seorang da'i (komunikator) menyampaikan kepada (mad'u) umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk dan ajaran dari Allah swt. melalui Rasulullah saw. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Ali-Imran [3]: 104 yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali-Imran [3]: 104)

Kegiatan berdakwah tersebut dilakukan secara sengaja dan dengan perencanaan yang matang selayaknya bagaimana seorang komunikator dalam perencanaannya saat menyampaikan pesan. Dengan kegiatan dakwah ini merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah, pedoman, dan metode untuk aktivitas dakwah. Tanpa tujuan yang jelas, seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia. Oleh karena itu, da'i harus memahami tujuan akhir dari semua kegiatan dakwah yang mereka lakukan.

1. Unsur-unsur dakwah

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah maka harus adanya unsur-unsur penting yang terkait menjadikan suatu fungsi dalam melaksanakan peran komunikasi dakwah. Unsur yang dimaksud ialah:

1. Da'i dapat diartikan sebagai media yang dapat menyampaikan dan mengkomunikasikan ajaran islam agar mencapai tujuan yang diinginkan. Peran seorang Da'i bertugas menyampaikan pesan-pesan dan masukan-masukan demi menciptakan sesuatu yang baik.
2. Mad'u Seorang Da'i yang memberikan dakwah pasti memiliki suatu massa, massa itu lah yang disebut Mad'u.
3. Pesan yang terkandung dalam dakwah berisi suatu inti dari materi ajaran islam yang dibawakan oleh da'i dan disampaikan kepada mad'u.
4. Media dakwah sebagai alat yang digunakan dalam penyampaian materi dakwah kepada komunikan dakwah. Dalam penyampaian dakwah diperlukan media atau alat untuk mendapatkan pemahaman yang baik dari komunikan. Media yang dapat. digunakan dalam berdakwah antara lain seperti media elektronik, cetak maupun tulis.
5. Efek dakwah dapat disebut dengan feedback yaitu timbal balik proses dakwah, hal ini meliputi efek yang berupa kognitif, efektif, dan behavioral.
6. Metode dakwah merupakan cara-cara penyampaian pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada Mad'u oleh Da'i. Dalam ilmu

komunikasi dikenal sebagai approach, yaitu cara-cara yang digunakan komunikator dalam menyampaikan suatu pesan.¹⁰

Menurut Asep Muhidin, dakwah adalah upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islami) yang sesuai dengan fitrah dan kehanifannya secara integral, baik melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya pengejawantahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dengan dasar Islam.¹¹

2. Metode dalam berdakwah

Adapun beberapa metode yang bisa digunakan untuk berdakwah secara konvensional maupun digital, yakni:

1. Metode tanya jawab

Ini merupakan salah satu metode yang masih relevan dan dapat membantu objek dakwah dalam mengatasi masalah sosial. Da'i dapat berkomunikasi langsung dengan objek dakwah sehingga memperoleh gambaran mengenai masalah-masalah sosial yang dihadapi objek dakwah secara langsung. Ini dimaksudkan untuk melayani objek dakwah sesuai dengan kebutuhannya. Sebab dengan bertanya berarti objek dakwah ingin mengerti dan dapat mengamalkannya, apalagi yang disampaikan adalah ajaran agama Islam.

¹⁰ Anis Fitriani, "analisis isi pesan dakwah ustadz hanan attaki dalam akun youtube pemuda hijrah", uin syarif hidayatullah jakarta, (jakarta:2018),h.17-20.

¹¹ Asep Muhidin, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qura'an: Studi Kritis Atas Visi, Misi Dan Wawasan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 19

2. Metode diskusi

Pelaksanaan metode dakwah dalam bentuk diskusi merupakan usaha peningkatan pendalaman agama bagi objek dakwah, sehingga masalah agama ini tidak lagi menjadi milik pribadi yang harus dilakukan secara perorangan. Akan tetapi milik bersama dan persoalan bersama untuk didiskusikannya secara bersama. Melalui metode ini diharapkan para objek dakwah merasa memiliki yang nantinya timbul suatu hasrat untuk berbuat menurut ajaran agama. Metode ini membantu objek dakwah terhadap pemahaman ajaran agama Islam. Metode diskusi ini dapat pula membantu objek dakwah untuk menyalurkan daya kritis kreatif dengan wajar.

3. Dakwah dengan Uswatun Hasanah

Dakwah dengan melalui uswatun hasanah adalah termasuk efektif bila objek dakwah adalah kalangan remaja. Walaupun tanpa bicara, sebab sikap dan perbuatan itu sendiri sudah lebih dari bicara, metode ini sejalan dengan ciri kehidupan remaja antara lain cenderung untuk meniru, cenderung untuk mencari idola.¹²

3. Pesan Dakwah

¹² Akhmad Sukardi, "Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja," Al-Munzir, No. 1 (Mei, 2016), 24-25.

Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi adalah message (pesan), yaitu simbol-simbol dalam bahasa arab pesan dakwah disebut maudli al-da'wah. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Kedua pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Ketiga, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah. Berdasarkan penjelasan di atas, pengertian pesan dakwah tidak hanya mengandung makna dan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh mad'u. Selanjutnya, pesan tidak hanya bersifat verbal saja, tetapi juga bersifat nonverbal.¹³

Salah satu komponen paling penting dari dakwah adalah pesan, tanpa pesan kegiatan dakwah tidak berguna sama sekali. Pesan dapat membuat orang tertawa, marah, dan bahkan memicu tindakan radikal akibat dari pesan dakwah yang disampaikan. Dakwah merupakan ajakan kepada manusia untuk berbuat kepada kebaikan dan mengikuti ajaran yang baik. Untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, mengajak orang untuk melakukan kebaikan dan mengikuti jalan yang benar.¹⁴

¹³ Abdul Basit, *Filsafat dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 140

¹⁴ Mungalim, Khusnul Khotimah. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam," 2017. Hal 23.

B. Toleransi Beragama

Toleransi dalam bahasa Arab adalah tasamuh. Tasamuh berakar dari kata samhan yang memiliki arti mudah. Ibnu faris dalam Mujam Maqayis Al-lughat menyebut bahwa kata tasamuh berasal dari kata samhan yang memiliki arti kemudahan atau memudahkan. Menurut Ramadhani seperti dikutip oleh Muhammad Rifqi fachrian. Tasamuh adalah sebuah pendirian yang dimiliki seseorang untuk menerima berbagai perbedaan pandangan dan pendirian yang beraneka ragam.¹⁵ Jadi toleransi secara bahasa adalah sikap menghargai pendirian orang lain, sikap membuka diri dan sikap saling menghargai dan menghormati antar umat manusia dalam beragama pada akhirnya akan menimbulkan kedamaian dengan kepercayaan masing-masing pada batasan yang sesuai dengan aturan agamanya.

Toleransi merupakan salah satu sikap lapang dada terhadap prinsip seseorang, toleransi tidak mengharuskan kita menyalahi kepercayaan dan prinsip orang lain. Sedangkan beragama merupakan kepercayaan yang dijadikan oleh seseorang pedoman serta petunjuk didalam hidupnya, agama juga merupakan kepercayaan sesuatu yang dianggap ghaib dan dijadikan prinsip dalam bertindak bagi pemeluknya.

¹⁵Tawasuth, Implementasi Nilai-nilai, Tawazun Dan, T A Adl, Dalam Pembelajaran, D I Smk, and Diponegoro Kedungbanteng. "Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof . K . H . Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN PENDID," 2022. 18.

Dapat disimpulkan bahwa toleransi beragama merupakan sikap lapang dada dalam kepercayaan yang berbeda setiap orang dan kita harus saling menghargainya, apa yang dijadikan prinsip dan pegangan hidup orang lain harus kita hargai tanpa harus ikut mengakui kebenaran kepercayaannya atau bahkan mengorbankan kepercayaan yang dianut. Perlu kita ketahui bahwa salah satu ajaran inti dari islam adalah toleransi, bahkan toleransi kedudukannya sama dengan ajaran fundamental yang lain seperti kasih sayang, saling menghormati, kebijaksanaan dan bahkan keadilan.¹⁶

Upaya untuk menerapkan nilai-nilai toleransi pada seseorang dan generasi selanjutnya dengan cara membangun rasa kasih sayang saling memahami terhadap ajaran agama lain diperlukan pelajaran yang lebih tentang agama, karakteristik dari toleransi itu sendiri seperti;

1) Belajar dalam perbedaan

Kehidupan beragama meliputi proses pengembangan sikap toleran, empati dan simpati, ini merupakan prasyarat esensial bagi keberhasilan dalam keragaman agama.

2) Membangun rasa saling percaya

Yang terpenting untuk membangun masyarakat yang toleran yaitu dengan menerapkan rasa saling percaya terhadap pemeluk agama lain.

¹⁶christian, angela merici tari. "Toleransi Beragama." *Jurnal Ushuluddin*, 2013. (Vol. 20, Issue 2, 214–215).

3) Memelihara saling pengertian

Memahami bukan berarti menyetujui, saling memahami merupakan sikap sadar bahwa nilai-nilai yang mereka yakini berbeda dengan keyakinan kita dan saling melengkapi memberi kontribusi terhadap kehidupan.

4) Menjunjung tinggi sikap saling menghargai

Diharapkan agar pembelajaran ini dapat membangun sikap saling menghargai dan adanya kesadaran terhadap pluralis dalam setiap orang, jika diimplementasikan dengan benar pasti akan terciptanya kehidupan yang damai, penuh toleransi dan tanpa konflik apapun.¹⁷

Pada Hakikat toleransi hal utamanya yaitu perbuatan dalam ranah kebaikan, terkhusus dalam hal keagamaan yang cenderung sensitif pembahasannya, agama yang memiliki tujuan utama tercapainya kerukunan dalam bermasyarakat, baik dalam agama maupun antar agama. Jurhanuddin dalam Amirulloh Syarbini menegaskan bahwa tujuan kerukunan antar umat beragama dibagi menjadi empat, yaitu :¹⁸

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap masing-masing agama
- b. Mewujudkan stabilitas nasional yang mantap

¹⁷ *Ibid*, h 220-221.

¹⁸ Fitriani, Shofiah. "Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (2020): 184. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>.

- c. Menjunjung dan menyelesaikan pembangunan
- d. Memelihara dan mempererat rasa persaudaraan antar umat beragama.

Prinsip Toleransi Antar Umat Beragama Pada dasarnya, prinsip terkait toleransi antar umat beragama dibagi menjadi empat, yaitu:¹⁹

- a. Tidak ada paksaan dalam hal beragama, baik berupa paksaan halus maupun kasar
- b. Manusia memiliki hak untuk memilih dan memeluk agama yang diyakini dan beribadah sesuai keyakinannya
- c. Tidak memiliki manfaat jika memaksa seseorang untuk mengikuti keyakinan tertentu
- d. Tuhan Yang Maha Esa tidak melarang hidup bermasyarakat yang berbeda keyakinan.

Dalam Al-Qaradhawi dalam Anis Malik Thoha menyebutkan empat alasan utama mengapa toleransi selalu mendominasi perilaku orang Islam terhadap non-Muslim. Ini adalah empat faktornya yaitu: keyakinan kemanusiaan setiap individu, keyakinan bahwa perbedaan agama dan keyakinan manusia adalah nyata yang dikehendaki Allah Swt, seorang muslim tidak diharuskan untuk mengadili kekafiran orang kafir atau

¹⁹ christian, angela merici tari. Opcit,h 187.

menghukum kesesatan orang sesat, yakin terhadap Allah Swt tentang berbuat adil sesama manusia dan mengajak pada hal mulia.²⁰

Jurhanuddin dalam Amirulloh Syarbini mengatakan bahwa tercapainya pada kerukunan umat beragama bertujuan agar:²¹ Pertama, kenyataan agama lain akan meningkatkan keimanan dan ketakwaan setiap agama, Kedua, toleransi antar umat beragama membantu menjaga stabilitas nasional, Ketiga, kehidupan beragama rukun dan saling menghormati, Keempat, mempertahankan dan memperkuat rasa persaudaraan—rasa kebersamaan dan kebangsaan—akan tumbuh dengan baik ketika kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok dihilangkan.

Menurut M Rifqi Fachrian toleransi yang berdasarkan kepada nilai-nilai dan ajaran Islam yang bersumber dari Al- Qur'an adalah sebagai berikut:²²

a. Bertanggung Jawab terhadap Keyakinan dan Perbuatan Masing-masing

Toleransi antarumat beragama harus dimulai dengan tanggung jawab. Ketika seseorang sadar akan kewajibannya, mereka bertindak dengan tanggung jawab. Dalam hal akidah, sesuai dengan ayat terakhir surah Al-Kafirun, terdapat batasan yang jelas untuk bertoleransi. Ini berarti bahwa setiap orang bertanggung jawab atas apa yang mereka yakini dan

²⁰ Yunus, Muhammad. "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap)." *Al-Ishlah; Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2017): 172.

²¹ christian, angela merici tari. Opcit, h 216.

²² Muhammad Rifqi Fachrian, *Toleransi Antar Umat Beragama dalam Al-Quran* (telaah konsep pendidikan islam Depok: PT Rajagrafindo Persada, 88-90).

lakukan saat menjalankan agamanya. Ini berarti bahwa seseorang bertanggung jawab sebagai umat beragama untuk memeluk dan menjalankan agama atau keyakinan yang dianutnya.

Mengakui bahwa ada suatu agama tidak berarti bahwa itu benar. Tidak ada perbedaan yang saling menghancurkan, tetapi perbedaan dapat menumbuhkan rasa hormat tanpa harus mengikuti atau mencampurkan nilai-nilai ajaran yang berbeda. Salah satu contoh sikap bertanggung jawab terhadap keyakinan masing-masing adalah dewasa dalam beragama dan tidak sensitif; semakin kuat seseorang dalam beragama, semakin toleran mereka terhadap perbedaan.

b. Memberikan Kebebasan/kemerdekaan masing-masing Individu

Menurut Islam, setiap orang memiliki kemerdekaan dalam segala hal yang berkaitan dengan hidupnya. Namun, kebebasan memiliki batasan. Misalnya, dalam hukum publik, seseorang memiliki kebebasan untuk melakukan apa pun yang mereka inginkan, tetapi kebebasan ini dibatasi oleh kebebasan orang lain. Ayat-ayat dalam Al-Quran menjelaskan toleransi agama Islam yang menghargai pluralitas.

Contohnya ayat 87 surat Al-Baqarah kebebasan dalam memilih dan menjalankan keyakinan tanpa paksaan, Islam menghargai eksistensi agama selain Islam Al Baqarah ayat 62, Islam tidak melarang untuk melaksanakan kerjasama dengan non-muslim selama mereka tidak memerangi kita karena agama Al- Mumtahanah ayat 8. Selain dijelaskan

dalam Al-Quran, kebebasan dan kemerdekaan individu juga merupakan Hak Asasi Manusia yang dilindungi oleh Undang-undang. Di Indonesia kebebasan memeluk agama diatur dalam UUD 1945 pasal 28 E ayat 1. Yang termasuk di dalamnya kebebasan untuk menjalankan agama dan keyakinan dalam bentuk pengajaran, pengamalan, dan ibadah. Kebebasan-kebebasan untuk mendirikan tempat ibadah, menggunakan simbol-simbol agama, merayakan hari besar agama, serta mendirikan tempat ibadah.

Contoh-contoh tersebut menunjukkan bahwa kebebasan beragama berarti bahwa setiap orang yang menganutnya memiliki hak untuk memilih agama mereka sendiri. semua kegiatan dan ibadat agamanya. Oleh karena itu, karena melanggar prinsip kebebasan dalam toleransi, paksaan, dan upaya untuk menghalangi orang yang beragama lain adalah bentuk intoleransi.

c. Saling Menghormati dan Menghargai keyakinan Orang Lain

Jika setiap orang dapat menjunjung tinggi sikap saling memahami, konflik yang disebabkan oleh perbedaan agama dapat dihindari dalam masyarakat. Kedua perspektif mengerti ini berarti menghormati dan menghargai keyakinan orang lain, yang berarti bahwa seseorang dapat menerima dan membiarkan setiap pemeluk agama melakukan tugas dan ibadah mereka dengan bebas. Secara umum, semua agama mengajarkan untuk menghormati dan menghargai orang lain. Menghormati dan

menghargai satu sama lain menunjukkan bahwa semua orang berada di tempat yang sama, tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah.

d. Berlaku adil dan berbuat baik antar sesama

Jika setiap orang diberi hak yang tepat, keadilan dapat berdiri tegak. Ini akan membuat masyarakat hidup seimbang, memenuhi kebutuhan, dan saling menguntungkan. Menghormati, dan menghasilkan kedamaian dan ketertiban yang luas, keadilan hanya dapat dicapai jika setiap individu memiliki kemampuan untuk berperilaku baik terhadap setiap orang dalam interaksi mereka tanpa mempertimbangkan ras, suku, budaya, atau agama mereka.

Toleransi sudah tertulis dalam Al-Qur'an surat Al-Kaafirun, [1-6]:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ . لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ . وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ . وَلَا
أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ . وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ . لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: *“Hai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku”*.

Allah yang diyakini umat Islam, tidak sama dengan keyakinan para penganut agama lain. Demikian juga dengan tata cara ibadahnya. Islam melarang untuk mencela sesembahan dalam agama manapun. Oleh sebab itu, istilah tasamuh atau toleransi dalam Islam bukan sesuatu yang baru, tetapi telah dipraktikkan dalam kehidupan umat Islam, sejak agama ini lahir.

Keberagaman yang dimiliki menjadikan masyarakat secara alami hidup saling berdampingan didalam perbedaan. seharusnya semua itu bukanlah menjadi penghalang apalagi menjadi sebuah ancaman bagi keutuhan. Perbedaan yang ada dalam masyarakat justru menjadi penguat dalam hidup berbangsa dan bernegara. Namun demikian, sikap hidup toleransi antar pemeluk agama harus dijaga. Ini merupakan persyaratan untuk terciptanya kebaikan bagi orang lain, bahwa apa yang kalian anggap benar untuk diri kalian, kalian harus menyebarkannya juga pada seluruh umat manusia dan juga melibatkan mereka dalam perintah ini.

C. Moderasi beragama

Moderasi Beragama terdiri dari dua kata Moderasi dan Beragama. Moderasi secara bahasa diartikan moderat yang artinya tengah tengah, tidak berlebihan, seimbang, tepat dan demokratis. Secara istilah moderat diartikan cara berfikir, ucapan dan tindakan yang yang tidak berlebihan, tidak ekstrem dalam mensikapi realitas kehidupan sosial. Beragama adalah cara memahami dan melaksanakan pesan ajaran agama.²³ Beragama berkaitan cara pandang bukan berkaitan dengan norma agama. Secara umum moderasi beragama berarti Mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak sebagai ekspresi sikap keagamaan

²³ Munif, M. "Kebijakan Moderasi Beragama Di Indonesia" 6, no. 2 (2023). 420.

individu atau kelompok tertentu disebut moderasi beragama.²⁴ Moderasi beragama secara istilah diartikan cara pandang dan cara mengamalkan pesan agama yang dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai demokrasi, keadilan, nilai-nilai kemanusiaan sehingga terwujud suasana yang santun, damai, tanpa menyakiti satu dengan lainnya. Perilaku keagamaan yang didasarkan pada nilai-nilai keseimbangan ini konsisten dalam mengakui dan memahami individu dan kelompok lain. seimbang dalam memahami ajaran agama, di mana sikap seimbang tersebut diekspresikan dengan konsisten mengikuti prinsip-prinsip ajaran agama sambil mempertimbangkan keberadaan pihak lain. Perilaku moderasi beragama menunjukkan sikap toleran, menghormati perbedaan pendapat, dan menghargai kemajemukan. Mereka juga tidak menggunakan kekerasan untuk memaksakan kehendak atas nama keyakinan agama mereka.

moderasi beragama di Indonesia sebenarnya bukan hal yang baru. Karena masyarakat Indonesia telah memiliki modal sosial dan kultural yang cukup mengakar. Bangsa Indonesia biasa bertenggang rasa, toleran, menghormati persaudaraan, dan menghargai keragaman. Nilai-nilai inilah yang menjadi fondasi masyarakat dalam menjalani moderasi beragama. Kini nilai-nilai yang mulai luntur ini, diperkuat melalui pengarusutamaan program moderasi disemua intitusi dan aspek kehidupan masyarakat

²⁴ Aceng Abdul Aziz, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam, and Masduki Duryat, Ali Muhtarom, Idris Masudi. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam. Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama Dengan Lembaga Daulat Bangsa*, 2019.

Untuk memahami kekuatan moderasi beragama di Indonesia dilakukan oleh seseorang, dan seberapa kerentanan yang dimiliki oleh indikator moderasi beragama yang digunakan, yaitu:²⁵

1. komitmen kebangsaan

Indikator Komitmen kebangsaan sangat penting untuk melihat bagaimana pandangan, sikap, dan praktik agama seseorang berdampak pada kesetiaan mereka terhadap kesepakatan dasar kebangsaan. Indonesia adalah negara yang multikultural, sangat beragam, sehingga dalam indikator komitmen kebangsaan ini diperlukan toleransi. Pemahaman keagamaan dan kebangsaan harus diletakkan dalam nafas keseimbangan.

Dalam hal ini indikator moderasi beragama bisa dilihat dari komitmen pemahaman keagamaan seseorang yang sekaligus dibungkus dalam bingkai kebangsaan. Segala bentuk paham keagamaan yang memiliki ideologi untuk menjauhkan individu maupun kelompok masyarakat dari komitmen kebangsaan dengan cita-cita mendirikan negara di luar sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia dianggap tidak sesuai dengan indikator moderasi beragama.

2. Toleransi

²⁵ Wahid, Annisa, and Rifki Rosyad. "Peran Dan Tantangan Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia." *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (2023): 33-34. <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i1.1040>.

Toleransi merupakan sikap untuk memberi ruang yang tidak mengganggu hak orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang kita yakini. Islam merupakan ajaran yang toleran karena menjadi rahmat bagi seluruh alam. Ajaran Islam menuntun manusia untuk menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Islam sangat menghormati setiap hak asasi manusia, berjalan bersama, dan saling tolong menolong. Ajaran Islam bukan untuk menundukkan kelompok-kelompok lain yang berbeda, namun menjadi pelindung bagi peradaban dunia..

3. anti-kekerasan

Dalam konteks moderasi beragama ini, anti kekerasan didefinisikan sebagai suatu ideologi atau gagasan yang berusaha mengubah struktur sosial dan politik dengan menggunakan kekerasan yang ekstrem. Atas nama agama, baik kekerasan verbal, fisik dan pikiran. Kekerasan atau tindakan radikalisme intinya adalah sikap dan tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan dalam mengusung perubahan yang diinginkan. Indikator moderasi beragama dalam hubungannya dengan paham radikalisme terletak pada sikap dan ekspresi keagamaannya yang seimbang dan adil, yaitu sikap dan ekspresi keagamaan yang mengutamakan keadilan, menghormati, dan memahami realitas perbedaan di tengah-tengah masyarakat.

Pada saat yang sama, sebagian kelompok yang lain ada yang dikendalikan oleh rasa benci secara berlebihan terhadap kelompok yang memiliki keyakinan berbeda dengan mengaitkannya sebagai musuh keimanan yang membahayakan, dan bahkan tidak menutup kemungkinan selanjutnya terdorong untuk mengafirkan pada kelompok seiman yang mengakui keragaman dan menghormati kepercayaan agama lain.

4. akomodatif terhadap kebudayaan lokal

Akomodatif terhadap budaya lokal dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana kesediaan untuk menerima praktik keagamaan yang mengakomodasi budaya lokal dan tradisi. Dalam perilaku keagamaannya, orang-orang yang moderat cenderung lebih ramah menerima budaya lokal dan tradisi jika tidak bertentangan dengan ajaran agamanya. Islam sebagai agama bersumber dari wahyu yang setelah nabi wafat sudah tidak turun lagi, sementara budaya adalah hasil kreasi manusia yang dapat berubah sesuai kebutuhan hidup manusia. Hubungan antara agama dan budaya merupakan sesuatu yang ambivalen. Di titik ini, kerap kali terjadi pertentangan antara paham keagamaan, terutama keislaman dengan tradisi lokal yang berkembang di masyarakat setempat.

Moderasi beragama, selain digunakan sebagai pengimbang paham radikalisme, juga memiliki peran penting sebagai pengimbang paham keagamaan yang cenderung mengarah pada ideologi liberalisme. Moderasi

beragama atau yang dalam Islam dikenal sebagai Islam wasathiyah dalam posisi pemahaman keagamaan Islam tidak lebih condong untuk mengikuti ekstrem kiri dan ekstrem kanan, karena akan berat sebelah dan tidak seimbang, sehingga apabila pemahaman keagamaan tersebut tidak seimbang, maka akan membentuk sikap tidak adil dalam memahami esensi ajaran agama itu sendiri.

Moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Pilihan pada moderasi dengan menolak ekstremisme dan liberalisme dalam beragama adalah kunci keseimbangan, demi terpeliharanya peradaban dan terciptanya perdamaian. Dengan cara inilah masing-masing umat beragama dapat memperlakukan orang lain secara terhormat, menerima perbedaan, serta hidup bersama dalam damai dan harmoni. Dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia, moderasi beragama bisa jadi bukan pilihan, melainkan keharusan.

D. Youtube

YouTube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi user *generated content* memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan film *full-length* Melayani lebih dari dua miliar video per hari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagi video *online*. *YouTube* terutama memperoleh pendapatan dengan menjual iklan pada halaman homepage dan pencarian hasil-hasilnya, serta dalam videonya. Youtube

merupakan sebuah laman yang memanfaatkan web untuk menjalankan highlight-nya, dengan adanya Youtube seorang klien bisa memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat dilihat dan diapresiasi oleh banyak orang.

Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno California. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 oleh Steve Chen (CTO mantan) dan Chad Hurley (mantan CEO). *Youtube* hari ini adalah anak perusahaan dari Internet pencariaksasa Google. Pada November 2006, *YouTube*, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US\$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google. Perusahaan *youtube* berkantor pusat di San Bruno California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna termasuk klip film, klip TV, dan video music Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.

Kemunculan YouTube memiliki dampak besar pada masyarakat, terutama mereka yang berbakat dalam produksi rekaman. Mereka dapat membuat film pendek, narasi, atau konten video, tetapi mereka tidak memiliki ruang untuk menyebarkan karya mereka. Youtube sangat mudah digunakan dan murah untuk diakses di mana saja.

Beberapa fungsi youtube, seperti yang dibawah ini:

- a. Mencari video di youtube, setiap pengguna dapat mencari video sesuai dengan kebutuhan video yang diperlukan. Dengan melakukan pencarian sesuai dengan kata kunci, maka berbagai tema video yang berkaitan muncul.
- b. Memutar atau menonton video.
- c. Mengupload video.
- d. Mendownload video.

Terdapat beberapa istilah dalam youtube, yaitu :

a. Subscribe

Adalah istilah menu layanan gratis dengan memasukan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui post terbaru. *Subscribe* artinya berlangganan, dimana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan atau akun yang telah dipilih.

b. Streaming

Istilah ini biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung video yang direkam melaluissebuah kamera video yang dapat dilihat oleh sipapun dan dimanapun dalam waktu bersamaan. Sehingga penggunabisa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.

c. Buffering

Merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain *buffering* berarti jeda waktu yang terjadi saat pengguna

memutar video di youtube.²⁶

Youtube Sebagai Media Dakwah Adanya Perkembangan teknologi mejadi kesempatan yang dimanfaatkan pendakwah dalam mendakwahkan agamanya, metode yang digunakan pun mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Dakwah juga tidak hanya secara konvensional namun dapat menggunakan perkembangan teknologi salah satunya media Youtube. Media Youtube sebagai media dakwah merupakan bentuk integrasi antara Islam dengan teknologi informasi.

Banyaknya Da'i yang memulai dakwahnya di media Youtube terutama di Indonesia yang tujuannya agar dakwah yang disampaikan dapat meluas juga penyampaian dakwah yang efektif. Pesan yang didakwahkan berbagai macam sifatnya, ada yang mengajarkan tentang hukum islam, cerita nabi terdahulu, tanya jawab kepada penonton, bahkan membahas toleransi beragama. Toleransi antar umat beragama berarti saling menghargai dan menerima pemeluk agama lain. tidak memaksa orang lain mengikuti agamanya atau terlibat dalam urusan agama mereka.

Orang Islam diizinkan untuk bekerja sama dengan agama lain dalam hal ekonomi, sosial, dan masalah duniawi lainnya. Habib Husein mengatakan bahwa ada dua jenis kategori dakwah yaitu, pertama berdakwah kepada mereka yang sudah Islam, dan yang kedua berdakwah kepada mereka yang Islam meskipun hanya untuk tujuan formalitas dan

²⁶ Anis Fitriani, op cit, 40-42.

untuk individu yang belum beragama Islam. Habib Husein bertindak sebagai pendakwah untuk golongan keduanya. Menyebarkan ajaran agama Islam tidak hanya di lembaga pendidikan dan di atas mimbar, tetapi juga mendekati kepada mereka yang ingin belajar agama, memperlakukan diri mereka setara dengan orang lain dan tidak berusaha menggurui.²⁷

Pemanfaatan media sosial untuk wadah dalam penyebaran informasi dan juga wadah untuk seorang dai dalam berdakwah ini merupakan perkembangan baru dalam penyampaian melalui teknologi, salah satu yang menggunakan perkembangan ini adalah Habib Husein Ja'far di dalam channel youtube milik Onadio Leonardo memberikan banyak kesempatan untuk siapa aja mendengarkan pengetahuan dalam pelajaran, pendidikan, bimbingan untuk kehidupan sehari-hari, pesan dan juga seruan untuk kita selalu berbuat baik.²⁸

Akan tetapi, tidak banyak dari pendakwah Indonesia yang membawakan pesan toleransi beragama, tidak dengan Ustadz Habib Ja'far Al-Hadar beliau mempunyai akun Youtube di Channel Jeda Nulis yang dimana banyaknya konten dakwah yang disuguhkan berupa pesan toleransi beragama dengan pembawaan yang milenial dan juga segmentasi untuk berbagai kalangan mau itu berbeda agama, kaum milenial dan masih

²⁷ A'yun Masfufah, "Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar," *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah* 20, no. 2 (2019): 256, <https://www.detik.com/dakwah-digital-Habib-husein%0Ahttps://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/JD202195>.

²⁸ Effendy, Erwan, M Fauzan Al Anshori, Muhammad Surya, and Arobiyah Siregar. 2023. "Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dakwah Pemuda Milenial (Analisis Konten Dakwah Youtube 'Pemuda Tersesat' Habib Ja'far Coki Pardede Dan Tretan Muslim)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 . 3.

banyak lagi. Indonesia merupakan negara terbanyak yang mayoritas beragama Islam yang memegang semboyan “Bhineka Tunggal Ika” dengan kata lain saling bertoleransi kepada semua masyarakatnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk meneliti pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi, maksud dalam menggunakan metode ini untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian terhadap makna toleransi yang disampaikan Habib pada dakwahnya di akun youtube The Leonardos. Menurut Kaelan, dalam penelitian kualitatif, kualitas objek penelitian lebih diperhatikan, seperti nilai, makna, emosi manusia, dan penghayatan keberagaman. Keindahannya, nilai sejarahnya, dll. Untuk melihat kualitas, pendekatan yang tepat diperlukan, seperti semiotika, hermeneutika, dan fenomenologi.²⁹

Data yang sebenarnya, data yang pasti, yang memiliki nilai di baliknya, dapat diperoleh melalui teknik kualitatif. Data menunjukkan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada makna dari pada generalisasi. makna adalah data yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif, generalisasi disebut transferability, yang berarti bahwa hasil penelitian dapat digunakan di tempat lain dengan karakteristik yang sama. Karena metode penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alami (natural

²⁹ Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, and Dani Nur Saputra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022. 79.

setting) sebagai metode bidang awal, metode ini sering disebut sebagai kondisi alamiah naturalistik. Dalam antropologi budaya, metode ini lebih banyak digunakan, dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.

Menurut Krippendorff Analisis isi adalah metode penelitian yang memanfaatkan konteks data untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya sesuai dengan konteks.³⁰ Analisis isi sebuah teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dan juga penelitian kualitatif untuk menggambarkan isi pesan suatu peristiwa komunikasi kemudian digali secara objektif dan sistematis. Analisis isi sebuah metode yang digunakan dalam menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, tidak hanya itu dalam melakukan observasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi dari seseorang yang dipilih.

Teknik ini dilakukan secara sistematis untuk menganalisa isi pesan yang disampaikan komunikator. Analisis isi pada dasarnya adalah teknik yang sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan. Menurut Ida dikutip dalam Sumarno, Analisis isi kualitatif memiliki kecenderungan me-maparkan isi media dilihat dari konteks dan proses dari dokumen-dokumen sumber sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan rinci

³⁰ Ahmad, Jumal. 2018. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." *Jurnal Analisis Isi* 5 (9): 2.
https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf.

mengenai isi media serta mampu menjelaskan keter-kaitan isi media dengan konteks realitas sosial yang terjadi.

Hal itu dikarenakan paradigma kajian analisis isi kualitatif memandang pesan media sebagai himpunan lambang atau simbol yang mere-presentasikan budaya tertentu dalam lingkup kehidupan masyarakat.³¹ Analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan.

Analisis isi sebuah metode yang digunakan dalam menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, tidak hanya itu dalam melakukan observasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi dari seseorang yang dipilih. Teknik ini dilakukan secara sistematis untuk menganalisa isi pesan yang disampaikan komunikator. Dari itu penelitian ini menggunakan teknik analisis isi untuk membedah makna yang terkandung didalam konten youtube “Face to face with Onadio Leonardo-Habib Jafar”.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utamapada data utama penelitian. Data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti adalah sumber

³¹ Sumarno. “Dosen Universitas Muhamadiyah Kotabumi.” *Jurnal Elsa* 18(2), (2019): 37. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/download/299/170>

utama penelitian. Subjek penelitian survei sosial adalah manusia, dasarnya adalah kesimpulan hasil penelitian.³²

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah dakwah Habib Jafar pada akun youtube Onadio Leonardos yaitu konten yang berjudul “face to face with Onadio leonardo-Habib jafar”, satu episode berdurasi 56 menit 20 detik dan konten yang berjudul “selalu gak pernah meleset opini Habib Ja’far” yang berdurasi 14 menit 30 detik digunakan sebagai pokok pembahasan dalam penelitian ini karena pembahasan yang ada didalam video tersebut lebih banyak terdapat makna toleransi dan juga merupakan konten terbaru dari konten-konten yang ada lainnya, dari segi pembahasan pun tidak jauh beda sebenarnya tetapi yang lebih banyak mengandung makna toleransi yaitu konten face to face ini dan juga memenuhi kriteria yang akan saya teliti.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Mungalim sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan juga tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen, buku dan lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³³ Sumber data ini berupa orang, benda bergerak, atau proses sesuatu, buku-buku, majalah,

³² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal., 34.*

³³ Mungalim, Khusnul Khotimah. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam,” 2017.

atau dokumentasi. Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran data langsung pada obyek sebagai informasi yang akan di cari.³⁴ Data primer atau data utama pada penelitian ini yaitu dakwah Habib Ja'far pada akun youtube The Leonardos pada akun tersebut.

Ada 7 video yang dijadikan objek penelitian ini, tetapi yang menjadi informan utamanya yaitu konten yang berjudul “face to face with Onadio leonardo-Habib jafar”, satu episode berdurasi 56 menit 20 detik dan konten yang berjudul “selalu gak pernah meleset opini Habib ja'far” yang berdurasi 14 menit 30 detik digunakan sebagai pokok pembahasan dalam penelitian ini karena pembahasan yang ada didalam video tersebut lebih banyak terdapat makna toleransi dan juga merupakan konten terbaru dari konten-konten yang ada lainnya, dari segi pembahasan pun tidak jauh beda sebenarnya tetapi yang lebih banyak mengandung makna toleransi yaitu konten face to face ini dan juga memenuhi kriteria yang akan saya teliti.

³⁴ Saifudin Azwar, “Metode Penelitian”, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, (1998), hlm. 91

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³⁵ Data tambahannya tidak diambil secara langsung tetapi diambil dari data yang sudah dibuat oleh orang lain, seperti:

1. Buku, jurnal, dan website yang membahas juga tentang Habib Jafar.
2. Video dokumentasi dakwah Habib dari akun youtube The Leonardos sebagai pelengkap untuk data utama dijadikan data sekunder pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi, kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data maka penulis menggunakan metode:

- a. Studi Kepustakaan (library research)

Menurut Roth dalam melakukan teknik analisis ini perpustakaan merupakan tempat yang pas untuk mencari informasi

³⁵ Ibid. hal. 91

dan teori yang relevan kemudian dikumpulkan, dibaca, dan dikaji serta dicatat agar bermanfaat.³⁶ Studi dokumen adalah jenis penelitian yang berfokus pada analisis atau interpretasi materi tertulis sesuai dengan konteksnya. Jurnal, buku teks, atau surat adalah beberapa contoh. dan bahan lainnya bisa dari TV, majalah, surat-surat, film, catatan harian, skenario, artikel, dll. Studi kepustakaan pada penelitian ini ialah dengan teknik pengumpulan data yang bersumber dari literature yang relevan dengan penelitian ini, serta membaca buku, artikel dan juga tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Studi Dokumentasi

Menurut Hamzah, Dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi. Sebagian besar data laporan, artefak, foto, dan lainya sebagainya.³⁷ Studi dokumen adalah jenis penelitian yang berfokus pada analisis atau interpretasi materi tertulis sesuai dengan konteksnya. Jurnal, buku teks, atau surat adalah beberapa contoh. dan bahan lainnya bisa dari TV, majalah, surat-surat, film, catatan harian, skenario, artikel, dll. Pada tahapan dokumentasi penulis melakukan arsip data, foto maupun dokumen-dokumen dakwah Habib yang berhubungan

³⁶ Purwono. "Studi Kepustakaan" *Universitas Gajah Mada*, 2008. hal 66. https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/download/25/21

³⁷ Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, and Dani Nur Saputra. 133.

dengan tujuan penelitian yang bersumber dari dokumentasi video konten face to face with Onadio Leonardo bersama Habib Jafar pada akun youtube The Leonardo's yang tayang pada tanggal 26 september 2022.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode penelitian deskriptif kualitatif di mana data diklasifikasikan berdasarkan elemen yang telah dikumpulkan dan kemudian diklarifikasi secara logis. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Proses pelaksanaan data ini terus dilakukan sampai memperoleh hasil jenuh. Kejenuhan data berarti data yang dianalisis tidak didapatkan lagi data maupun informasi yang baru baru pada saat penganalisaan. Dalam melakukan pengolahan data pada penelitian kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:³⁸

a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman Seorang peneliti harus memiliki kemampuan berpikir sensitif yang sangat cerdas, luas, dan dalam. Berdasarkan kemampuan ini, peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti pemula dapat mempelajari proses reduksi data dengan berbicara dengan teman

³⁸ Abdussamad, zuchri. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by patta Rapanna. CV. syakir Media Press, n.d.hlm 177.

atau orang yang dianggap ahli. Diharapkan peneliti akan memperluas pengetahuan mereka dan mengurangi data hasil untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian³⁹. Tahap ini membuat rangkuman dan juga memilih hal-hal pokok yang dijelaskan, lebih berfokus pada hal penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan tahap ini data diperoleh dari tahap reduksi data akan memperjelas gambaran sebelum ke tahap selanjutnya.

b. Penyajian data

Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁰ Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu melakukan penyajian data. Di dalam penelitian kualitatif menyajikan data dapat berbentuk tabel, grafik bahkan hubungan antar sejenisnya dan dalam penelitian ini memfokuskan pada makna toleransi beragama Habib Husein Jafar Al-hadar dalam konten youtube The Leonardo's.

Pada penelitian ini penyajian data dalam bentuk teks untuk menjelaskan isi konten video pada akun youtube The Leonardos, isi dakwah yang disampaikan Habib pada konten face to face with

³⁹ Abdussamad, zuchri. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by patta Rapanna. CV. syakir Media Press, n.d.hlm 177-178.

⁴⁰ Abdussamad, zuchri. Hal 179.

Onadio Leonardo yang banyak terdapat makna toleransi pada konten tersebut dan juga pertanyaan-pertanyaan yang di tuturkan oleh Onad saat konten tersebut berlangsung, kemudian disajikan dalam bentuk gambar untuk untuk membantu menjelaskan suasana didalam studio.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal. Kesimpulan awal hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat pada tahap awal akan menjadi kesimpulan yang kuat.⁴¹

Setelah melakukan penyajian data tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, tahap ini merupakan tahap penyusunan narasi yang sudah dilakukan pada tahap sebelum ini, pengambilan kesimpulan sesuai narasi yang disusun kemudian dilakukannya verifikasi narasi yang diuji kecocokannya terhadap makna yang muncul selama penelitian berlangsung.⁴²

⁴¹ Syamsudin. Ar. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 108.

⁴² Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, and Dani Nur Saputra. 140-141.

Adapun tahap-tahap analisis secara induktif yang dipaparkan oleh Mayring yaitu:

1. Menetapkan pertanyaan penelitian
2. Menentukan definisi kategori dan tingkat abstraksi untuk kategori induktif
3. Melakukan formulasi terhadap data dengan dengan mempertimbangkan definisi kategori, mengurutkan kategori yang ada, atau memformulasikan kategori yang baru
4. Merevisi kategori sebagai bentuk pengecekan realibilitas secara formatif dengan memperhatikan pertanyaan penelitian
5. Melakukan penyelesaian akhir proses pengkategorian sebagai bentuk pengecekan realibilitas secara sumatif
6. Melakukan interpretasi akhir.

Menurut Mayring, kategorisasi akan dilakukan sebelum penelitian dimulai, sehingga penelitian ini menggunakan formasi induksi pada analisis isi kualitatif. Kategorisasi ini dibentuk dari formulasi pertanyaan penelitian yang akan diikuti kerangka teoritis dan konseptual.⁴³

⁴³ Rustono Farady Marta, dkk, *Eksplikasi Kualitas Konten Peran Keluarga Pada Instagram @Kemenpppa*, EETISAL Journal of Communication, Vol. 4 No. 2, 2019, h. 141-142.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar

Habib Husein Ja'far Al Hadar, S.Fil.l., M.Ag yang akrab disebut dengan Habib Jafar ialah salah satu keturunan dari nabi Muhammad lebih dari 100 marga keturunan nabi Muhammad di dunia dan 68 diantaranya di Indonesia ia juga seorang pendakwah dan penulis, berkelahiran di Bondowoso, Jawa Timur. Habib juga memiliki kanal youtube bernama “Jeda nulis”, yang dirintis sejak tahun 2018.

Melihat kedekatannya dengan anak muda masa sekarang membuat Habib dikenal sebagai Da'i milenial, karena banyak dakwah Habib yang disenangi anak muda mulai dari penampilan yang santai sampai gaya komunikasi yang santai layaknya sedang bercerita dengan teman yang sesuai dengan keadaan yang diinginkan pada masa sekarang, menampilkan argumen yang masuk akal serta menampilkan karakter yang berbeda dengan layaknya Habib yang lain.⁴⁴

⁴⁴Prajanto, M R H, and R Kertamukti. “Formation of Habib Husein Ja'far Identity on Youtube.” *Jurnal.Usk.Ac.Id* 7998 (2023). 2-3.
<https://jurnal.usk.ac.id/JKG/article/downloadSuppFile/31101/8108>.



Gambar 1.1 foto Habib Husein Jafar Al hadar

Sumber : Instagram @Husein_Hadar⁴⁵

1. Riwayat pendidikan Habib Husein Ja'far Al Hadar

Habib Jafar menempuh pendidikan semasa TK dan SD di Al-Khairiyah Bondowoso, Jawa Timur lalu melanjutkan pendidikannya di SMP Negri 4 Bondowoso dan kemudian menempuh pendidikan di SMA 1 Tenggarang Bondowoso, Habib juga pernah bersekolah di pondok pesantren Bangil Al-Ma'hadul, Jawa Timur. Setelah itu Habib melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan s1 Aqidah Filsafat dan s2 nya mengambil jurusan Tafsir Quran sejak 2016 sampai 2020.⁴⁶

Dalam berbagai kesempatan ceramahnya di media sosial, Habib Jafar berdakwah dengan bahasa gaul dan berpakaian layaknya anak muda.

⁴⁵ <https://www.instagram.com/p/CWn940bPSFb/?igshid=MzRIODBiNWFIZA> , diakses pada 07 Desember 2023

⁴⁶ Krisna mukti, opcit, h 43-44.

Jumlah pengikutnya di media sosial mencapai ribuan, dengan penonton konten dakwahnya jutaan. Belakangan, diketahui bahwa akun Youtube-nya yang bernama @jedanulis telah memiliki 1,19 juta subscribers. Sedangkan di Instagram, ia telah diikuti sebanyak 2,2 juta pengguna Instagram lainnya. Hal itu tentunya tidak lepas dari isi ceramah Habib Jafar yang ringan, solutif, dan tidak menimbulkan kesan menggurui, bahkan sering pula disampaikan dengan humor.



Gambar 1.2 Habib jafar menyelesaikan magister tafsir Quran di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sumber : Instagram @Husein_Hadar⁴⁷

2. Karya Habib Husein Ja'far Al Hadar

Selain menjadi seorang pendakwah dan juga konten kreator Habib juga masih aktif menjadi seorang penulis, sejak kecil sudah menyukai membaca dan Habib pun terlahir dari keluarga yang pembaca dan penulis, dari SMA kelas 2 beliau sudah menulis kurang lebih sudah 15 tahun lalu

⁴⁷ https://instagram.com/husein_hadar?igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA, diakses pada 07 Desember 2023.

pada akhir SMA beliau membuat koran pertamanya yang membahas persoalan banjir dan bagaimana mengatasi banjir menurut islam, penting menjaga lingkungan dan sebagainya, tulisan inilah yang membuat Habib masuk Majalah Nasional pada saat itu. Korannya dimuat di Kompas Koran dan majalah Tempo kurang lebih sudah 1000 tulisan yang sudah dibuat, dari karya tulisan itu lalu dilakukan pembukuan oleh Habib dengan judul “Menyegarkan Islam kita” dan memuat 50 karya tulisan berbagai media diterbitkan kemudian Habib kaunching 1 buku lagi yang berjudul “Seni Merayu Tuhan”.

Di tujuh tahun terakhir ini pergeseran media terjadi membuat Habib harus pindah menulis ke portal online seperti SyairIndonesia.id dan lain sebagainya, mengikuti perkembangan zaman sudah jarang orang mau membaca artikel yang ada di internet semakin hari minatnya berkurang kemudian Habib mengembangkannya ke media sosial, hingga saat ini Habib menggunakan media sosial untuk berdakwah agar sasaran dakwahnya lebih luas dan mad’u nya lebih banyak.⁴⁸

Habib juga memiliki channel youtube yang berjudul “jeda nulis” sejak 2018 beliau membuat podcast pada kanal youtube nya. Seperti namanya Habib berhenti sementara dari penulis demi mengembangkan youtubanya untuk berdakwah melalui youtube secara lisan dan visual, saat ini kanal youtubanya sudah memiliki 1,37 juta subscriber dan memiliki 302 video yang sudah beliau buat.

⁴⁸ Krisna mukti. Opcit, h 44-45.



Jeda Nulis ✓

@jedanulis

1,37 jt subscriber • 302 video

Saya penulis muda tentang tema keislaman di media massa sejak lebih 10 tahun lalu. Saat ini, sembari terus... >

B. Gambaran umum Onadio Leonardo

Leonardo Arya dikenal sebagai Onadio leonardo merupakan pemilik akun youtube the leonardos, pria berkelahiran Jakarta 4 Januari 1990 itu mengawali karirnya sejak 2005, selain menjadi seorang aktor dan musisi ia juga menjadi seorang youtuber indonesia yang bergama katholik dan mempunyai istri bernama Beby Prisillia Gustiansyah yang berbeda agama, istrinya beragama islam. Onad menempuh pendidikan di SMA 30 Rawasari. Onad kerap membuat konten di akun youtube nya hingga saat ini ia sudah memiliki 1,12 jt subscriber.⁴⁹

Onadio Leonardo memulai karirnya sebagai seorang vokalis pada tahun 2005, kemudian ia bergabung dengan grup band yang bernama Killing Me Inside dengan menjadi seorang vokalisnya pada tahun 2009, setelah itu Onad memutuskan berhenti dari grup band tersebut pada 2014 dan memilih bergabung pada grup band bernama Lyon pada tahun 2019. Tidak hanya menjadi seorang musisi Onad juga bergerak di dunia akting dengan menjadi pemeran pada film Pretty Boys dan masih banyak film lainnya yang ia perankan, selain menjadi musisi dan aktor, Onad juga

⁴⁹ Wahyuningsih, Ika. "Profile Onadio Leonardo Alias Onad, Vokalis Killing Me inside Yang Ngamuk Ke Kru Dan Rusak Properti." *TribunNewsWiki.com*, 18 juni 1023.

menjadi seorang youtuber ia sering mengunggah kegiatan kesehariannya melalui kanal youtubanya dan juga membuat program podcast dengan mengundang bintang tamu pada youtubanya.

Pada akun youtubanya, Onad kerap kali membuat konten dengan berbagai judul salah satunya yaitu face to face with Onadio Leonardo, yang pertama kali tayang pada tanggal 9 September 2022 dengan tema ngobrol santai komedi, Onad banyak mengundang seseorang dari berbagai profesi sebagai narasumber untuk menjawab pertanyaannya dan berbincang mengenai suatu hal. Yang sudah menjadi narasumbernya pun berbagai dari latar belakang mulai dari artis, komedian, penyanyi, tokoh agama dan lainnya. Dalam konten di akun youtube tersebut tidak hanya Habib yang menjadi narasumbernya tetapi banyak artis dan komedian juga di undang ke siniar face to face with Onadio leonardo tersebut.

Berikut gambaran pada saat konten tersebut berlangsung:



Gambar 1.3 foto Habib Husein Jafar Al hadar dan Onadio Leonardo pada saat konten.

C. Toleransi berupa saling menghargai dan saling menghormati yang dilakukan Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam dakwahnya di akun YouTube The Leonardo's

Keragaman agama yang ada di Indonesia membuat kita harus memiliki sifat toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, sikap saling menghormati dan menghargai merupakan tanggung jawab pribadi yang harus diterapkan ke semua umat manusia tanpa membedakan agama, ras, dan suku. Dengan perbedaan yang ada kerap kali timbul masalah-masalah seperti permusuhan, saling benci, pertengkaran dan lain sebagainya.

Menyikapinya dengan saling menghargai adalah upaya kita dalam meminimalisir perbedaan yang ada seperti yang selalu diterapkan Habib Husein Jafar pada kontennya di youtube The Leonardo's, seperti yang kita ketahui bahwa Onad adalah seorang yang beragama katolik. Meskipun demikian dia sangat serius dan antusias dalam menanggapi opini Habib tentang agama islam seolah dia ingin mengetahui jauh tentang islam, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Onad ke Habib semuanya mengarah ke agama dan Allah SWT, jawaban Habib pun sangat logis dan masuk akal semuanya dijawab dengan santun, santai dan dibarengi dengan candaan, sehingga membuat kedekatan secara emosional dengan Onad dan juga pendengar lainnya.

Habib selalu menjawab pertanyaan dengan santai dan sangat logis jika dipikirkan oleh akal sehingga membuat pendengar yakin dan percaya dengan

jawabannya tanpa mencela agama lain dan tanpa membicarakan keburukan agama lain Habib mampu beropini dengan baik dan membicarakan kebenaran beragama. Sikap toleransi beragama yang disampaikan Habib menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan penuh kelembutan tetapi Habib tidak menggurui, dengan demikian dakwah Habib sangat menarik didengar oleh semua agama.

Makna toleransi beragama yang terdapat pada konten tersebut yang bisa kita ambil pelajarannya ada beberapa nilai yang disampaikan Habib, tentu saja sangat berguna pada kehidupan sehari-hari, berikut nilai-nilai saling menghargai dan saling menghormati yang peneliti temukan pada konten youtube *Face to face With Onadio Leonardo-Habib jafar*:

1. Berikut kutipan yang memuat makna toleransi berupa saling menghargai yang disampaikan Habib dalam ruang lingkup toleransi beragama.
 - a. tidak bersifat fanatisme, dalam video konten tersebut Onad mengajukan pertanyaan yang membuat bingung kenapa Habib bisa dengan santainya membahas agama lain, yang diungkapkan Onad pada konten youtube *Face to face With Onadio Leonardo-Habib jafar* pada menit ke 14:32 – 15:10.

Onad : “Tapi gini bib, kita tu selalu a door sama Habib Jafar karena tuh Habib jafar gak takut untuk

ngomongin agama lain hindu, kristen, budha, event atheis pun Habib omongin gitu, ok yakan.

Onad : “nah Habib ngerasa ada superior agama tertentu gak merasa paling benar gitu”

Habib Jafar : “iya, bahwa dalam diri kita, kita harus meyakini agama kita sebagai agama yang paling benar itu harus, karena kalau tidak ngapain kita harus pilih agama itu, kalau menurut kita agama itu sama atau agama ini tidak lebih benar dari agama lain.

Disini Onad mencoba bertanya agar Habib dapat menyebutkan secara pasti agama mana yang paling benar menurut Habib, tetapi Habib tidak menyebutkan bahwa agama islam yang paling baik atau agama lainnya yang paling baik, justru Habib menjelaskan bahwa kita harus membenarkan agama yang kita anut, kita harus yakin kepada agama kita sendiri kalau tidak kita tidak akan bisa mempercayai ajaran agama tersebut.

Sifat fanatisme yang tidak diajarkan oleh Habib agar kita tetap menjaga nilai toleransi dan menghargai kepercayaan agama lain. Fanatisme sendiri artinya mengklaim agamanya sendiri sebagai agama yang paling baik sehingga dia merasa bahwa agamanya yang harus dianut oleh orang yang beragama berbeda dan menganggap agama lain sebagai kagama yang salah yang menuju kepada kesesatan jika menganut agama

lain, jika seandainya Habib mengklaim langsung bahwa agama mana yang paling benar sudah pasti timbul masalah sosial.⁵⁰

Bijaksana dalam berfikir dan berucap kita boleh menyatakan bahwa agama kita adalah kepercayaan yang paling benar, sehingga membuat kita menganut agama tersebut tanpa menjelekkkan dan menyalahkan agama lain bahkan sampai menghakimi kepercayaan agama lain sebagai ajaran yang sesat, kafir dan sebagainya.

- b. Menghargai kebenaran yang ada didalam agama lain, Onad juga merasa bahwa soal kebenaran dalam beragama dalam kehidupan nyata menjadi hal utama, kemudian Habib menyatakan pada menit ke 16:23 – 16:44 kutipannya video konten *Face to face With Onadio Leonardo-Habib jafar*.

Onad : “yang terjadi di realita sebenarnya lama-lama masyarakat kita itu jadi beragumen soal kebenaran yang bukan berlomba untuk kebaikan”.

Habib : “kalau elu menunjukkan kebenaran dengan menjatuhkan apa yang dianggap kebenaran oleh orang lain itu yang ditegur dalam al-quran, kata al-quran jangan keyakinanmu terhadap islam

⁵⁰ Fitriani, Shofiah, opcit, h 188.

membuat kamu mencaci kebenaran-kebenaran yang diyakini oleh orang lain”.

Jelas dengan apa yang disampaikan Habib bahwa kebenaran kita itu tidak malah membuat kita bisa semena-mena untuk menjelekkkan kepercayaan orang lain dan sampai menghakimi orang lain dengan kalimat-kalimat yang menuju kepada pertengkaran seperti mengatakan seseorang itu kafir, fasik, sesat dan lain sebagainya. Sebisa mungkin kita menghindari pertengkaran dengan tidak mencela agama lain.

Dan kalau itu terjadi malah orang lain yang akan memperolok agamamu sendiri seperti banyak kejadian di sosial media sekarang sering terjadi perselisihan dan saling menghina antar agama lain, sudah seharusnya kita menghargai apa yang sudah menjadi kepercayaan orang lain karena apa yang menurutnya benar itu akan terus dia pegang erat kita sebagai yang berbeda keyakinan hanya perlu menghargai dan bersikap toleransi kepadanya.

Dalam konteks ini, Islam (dan juga agama lain) telah menegaskan toleransi, penghormatan, serta pengakuannya terhadap agama lain sebagaimana ditegaskan sendiri oleh al-Qur'an: *Lakum dīnukum waliya dīn* (bagimu agamamu dan bagiku agamaku). Seperti yang dikatakan oleh Habib pada menit ke 21:39-22:00, seperti ini:

Habib : “Tuhan satu dan kebenarannya pun satu, hanya agamanya aja yang berbeda”.

“Yang Benar” dan “kebenaran” adalah dua hal yang berbeda. Yang pertama bersifat absolut-objektif, sedangkan yang kedua bersifat relatif-subjektif. Yang pertama terkait dengan Dia Yang Benar, sedangkan yang kedua terkait dengan dia pencari Yang Benar. Relativitas dan subjektivitas kebenaran setidaknya telah ditunjukkan oleh mujtahid ketika memberikan tafsir terhadap kehendak Tuhan yang termuat dalam teks-teks keagamaan. Ia mengatakan: “ra’yi ṣawab walakin yahtamil al-khatha’ wa ra’yuhu khatha’ walakin yahtamil al-ṣawab (pendapatku benar tetapi ada kemungkinan salah dan pendapatnya salah tetapi ada kemungkinan benar).” Kebenaran agama adalah milik siapa pun. Kebenaran agama tidak milik orang atau kelompok tertentu.⁵¹ Siapapun benar dalam keyakinannya masing-masing tidak ada kesalahan atas agama yang berbeda ini.

Berikut ini gambaran situasi pada saat Habib menyampaikan dakwahnya:



Gambar 1.4 foto Habib Husein Jafar Al hadar dan Onadio Leonardo Pada saat konten.

⁵¹ Pamungkas, Cahyo. “TOLERANSI BERAGAMA DALAM PRAKTIK SOSIAL: Studi Kasus Hubungan Mayoritas Dan Minoritas Agama Di Kabupaten Buleleng.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.2.196>.

c. Dalam beragama pun harus disandingkan dengan ilmu seperti yang dikatakan Habib dalam konten tersebut, pada menit ke 45:42-46:24.

Habib : “kita tu kadang beragama tidak berbasis ilmu”

Onad : “itu penting ya bib ya, agama berbasis ilmu, ilmunya jangan ditinggal”

Habib : “orang kalau beragama tidak berbasis ilmu itu agama bisa mnjadi medan kecelakaan dia, atas nama agama membunuh orang lain, mencelakakan orang lain, atas nama agama memperolok-olok orang lain, padahal itu adalah salah satu doktrin yang harus dihindari oleh seseorang umat beragama kata agamanya, apapun agamanya, bukan hanya muslim”

Artinya disini kita sebagai umat yang bergama tidak semestinya mencelakakan orang lain atas dasar perbedaan tersebut, setiap agama melarang keras segala tindakan kekerasan terhadap orang lain, orang yang berilmu pasti akan berfikir dulu jika ingin mencelakakan orang karena sudah pasti dia tidak akan melakukan hal tersebut atas dasar apapun juga, orang yang berilmu dan beragama akan meningkatkan harkat dan martabat serta menjunjung nilai luhur kemanusiaan.

Ilmu dan agama keduanya menuju kepada kepentingan dalam kehidupan umat manusia. Keduanya berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia artinya ilmu dan agama suatu hal yang harus dijalankan dengan seiring jalan agar kehidupan umat manusia akan jauh lebih beradab. Ilmu menjadikan seseorang untuk berfikir lebih rasional sedangkan agama membuat seseorang lebih menghargai nilai-nilai spiritualitasnya.⁵²

Agama, yang menjunjung tinggi nilai luhur kemanusiaan, sampai tingkatan tertentu, dapat juga memberikan inspirasi aksiologis kepada ilmuwan, yaitu memberikan rambu-rambu seberapa jauh ilmu boleh atau tidak boleh melanggar kemanusiaan. Karena pada dasarnya, ilmu dibangun demi meningkatkan harkat dan martabat kemanusiaan, sehingga jika ilmu telah berkembang “terlalu jauh” dan melenceng dari tujuan awalnya, maka agama berhak memberikan peringatan. Hal ini mungkin untuk dilakukan, karena ilmu lebih dekat dengan pencarian kebenaran; sedangkan agama lebih dekat dengan pencarian kebaikan. Tidak ada gunanya mengembangkan ilmu tertentu yang pada akhirnya hanya akan menghapuskan ras manusia dari muka bumi ini.⁵³

d. Mengambil kebaikan dari agama lain sebagai sikap toleran yang terbuka. Dari banyaknya perbedaan yang ada berbagai macam

⁵²Wijaya, Cuk Ananta. “ILMU DAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU Oleh: Cuk Ananta Wijaya 1.” *Filsafat* 40, no. Ilmu dan Agama Dalam Perspektif Filsafat Ilmu (2006): 182–183. <https://journal.ugm.ac.id/wisdom/article/download/23207/15298>.

⁵³ *Ibid*, h 184.

pelajaran-pelajaran yang dapat kita ambil dari ajaran agama lain sebagai suatu yang baik, dalam kutipan video tersebut pada menit ke 55:38-56:17, Habib mengungkapkan bahwa :

Habib : “walaupun lo muslim apalagi non muslim dengan semua agama yang kita yakini tugas kita adalah membuka diri dengan kerendahan hati terhadap sesuatu yang baik yang mungkin datang dari mana saja, sebagaimana puasa asyura tadi yang nabi justru belajar dari orang-orang yahudi”

Habib menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang justru didapat dari ajaran agama lain, tidak menutup kemungkinan kalau kita bersilahturahmi atau berteman dengan seorang yang berbeda keyakinan kita dapat mengambil sesuatu yang baik darinya karena Habib pun mengatakan bahwa sesuatu kebaikan datang dari mana saja dan dicontohkan dengan puasa asyura yang diajarkan nabi kepada kita justru itu berasal dari ajaran orang yahudi, berarti itu tidak buruk bagi agama kita sehingga nabi belajar menerapkan puasa asyura kepada kita.

Pengenalan terhadap keyakinan agama lain bukanlah sesuatu hal yang haram kita sebagai umat islam, tetapi hal yang layak kita lakukan dalam mencari pengetahuan dan sudah pasti terhindar dari konflik kesalah pahaman serta tidak menilai agama lain seenaknya, mencari tahu atas

dasar kebencian juga hanya akan menjadikan diri kita seseorang yang bodoh dan tidak bertanggung jawab.⁵⁴

- e. Membicarakan kebenaran dengan damai diantara banyaknya perbedaan, seperti kutipan yang disampaikan Habib pada video konten tersebut seperti:

Habib : “kita bisa lebih fokus untuk bersama gitu ditengah perbedaan

Kita dan dengan begitu kita bisa akan bicara kebenaran yang kita yakini masing-masing dengan enjoy

Habib : “orang berbeda agama itu tidak jahat yaudah itu perbedaan saja

Orang jahat itu kalau membunuh, mencaci, menyebarkan kebencian dan lain-lain.

Menjunjung tinggi kepercayaan satu sama lain. Kepercayaan antarumat beragama seringkali hilang dalam bermasyarakat dan menyebabkan perpecahan. Ini disebabkan oleh jumlah penganut agama yang agresif, fanatik, dan tidak terbuka, yang sibuk memperdebatkan perbedaan yang ada. Dan itu akan memicu konflik jika itu terus berlanjut. Hal tersebut akan berbeda jika setiap pemeluk agama menyadari dan memahami satu sama lain dalam agama mereka. Saling mengerti bukan

⁵⁴ *Ibid*, h 186.

berarti kita setuju tentang sesuatu. Sebaliknya, itu adalah sikap yang menyadari bahwa nilai-nilai dari setiap agama mungkin berbeda. Perbedaan ini bukan berarti hal yang buruk, tetapi mungkin saling melengkapi dan membantu menciptakan hubungan yang baik antarumat beragama. Lalu Habib menambahkan lagi dengan kutipan:

Habib : “bagi gua ketika ada orang muslim menyebarkan kebencian maka dia sedang melakoni kekafiran, dan ketika ada nonmuslim sedang ngajak ngobrol tentang tuhan dan kebaikan maka dia sedang melakoni kemuslimannya”.

Dalam Al-Qaradhawi dalam Anis Malik Thoha menyebutkan empat alasan utama mengapa toleransi selalu mendominasi perilaku orang Islam terhadap non-Muslim. Ini adalah empat faktornya:⁵⁵

- 1) Keyakinan terhadap kemuliaan setiap individu, tidak peduli agamanya, kebangsaannya, atau kesukuannya. Kemuliaan melibatkan hak untuk dihormati.
- 2) keyakinan bahwa perbedaan agama dan keyakinan manusia adalah kenyataan yang dikehendaki Allah swt, yang telah memberi mereka kebebasan untuk memilih antara iman dan kufur. Kehendak Allah pasti terjadi, dan ini pasti memiliki makna yang

⁵⁵ Yunus, Muhammad. “Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap).” *Al-Ishlah; Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2017): 172.

luar biasa. Oleh karena itu, tidak masuk akal untuk memaksakan diri untuk menjadi Muslim.

- 3) Seorang Muslim tidak diharuskan untuk mengadili kekafiran orang kafir atau menghukum kesesatan orang sesat. Allah-lah yang akan menghukum mereka pada hari perhitungan. Oleh karena itu, hati seorang muslim menjadi tenang dan tidak ada konflik internal antara kewajiban, dan bersamaan dengan prinsip berpegang teguh dengan kebenaran keyakinan sendiri atau keyakinan agama yang kita anut.
- 4) Keyakinan terhadap Allah Swt tentang berbuat adil sesama manusia dan mengajak terhadap hal yang mulia tanpa terkecuali kepada siapapun juga, begitu juga kata Allah Swt untuk mencela perbuatan zalim meskipun itu adalah orang kafir.

2. Toleransi berupa saling menghormati Habib Husein Ja'far Al Hadar pada Youtube The Leonardo's

Karena Islam masuk ke Indonesia bukan melalui penjajahan, tetapi melalui keramahan dan saling menghormati yang dibawa oleh para pedagang dan para pendakwah, Islam adalah agama kerukunan atau toleransi. Muslim yang baik hati dan ramah membuat Islam mudah diterima oleh orang Indonesia. Islam, agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, sangat toleran di Indonesia. Hal ini sejalan dengan petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah Rasul yang diterapkan oleh Nabi

Muhammad Saw dan para pengikutnya, karena Al-Qur'an dan Sunnah Rasul tidak pernah memaksa seseorang untuk menganut agama Islam, tetapi memberi mereka pemahaman yang mendalam, pemahaman yang benar, dan kebebasan untuk memilih agama apa pun yang mereka suka.⁵⁶

Jurhanuddin dalam Amirulloh Syarbini mengatakan bahwa tercapainya pada kerukunan umat beragama bertujuan agar:⁵⁷ Dengan adanya kenyataan agama lain, orang akan lebih termotivasi untuk mempelajari dan memperdalam ajaran agamanya serta melakukan apa yang mereka katakan terhadap ajaran-ajaran agamanya. Kedua, toleransi antar umat beragama membantu menjaga stabilitas nasional. Ketika kehidupan beragama rukun dan saling menghormati, konflik yang disebabkan oleh berbeda pemahaman terhadap keyakinan agama dapat dihindari dan tetap terjaga stabilitas nasional yang ada.

Ketiga, mempertahankan dan menyukseskan pembangunan usaha pembangunan akan berhasil jika didukung dan dibantu oleh segenap masyarakat tetapi jika umat beragama selalu bertikai dan saling menyakiti, mereka tidak akan dapat mengarahkan kegiatan pembangunan untuk mendukung dan membantu pembangunan, bahkan dapat berakibat sebaliknya. Keempat, mempertahankan dan memperkuat rasa

⁵⁶ Arlina, Reni Pratiwi, Elvira Alvionita, Mutia Salwa Humairoh, Damayanti Pane, and Siti Hajar Hasibuan. "Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1 (2023): 19. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.143>.

⁵⁷ Opcit christian, angela merici tari. h 216.

persaudaraan rasa kebersamaan dan kebangsaan akan tumbuh dengan baik ketika kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok dihilangkan.

Mengakui keberagaman agama tidak dapat dipungkiri karena itu adalah sunnahtullah, menghormati dan menghargai perbedaan adalah hal yang sama walaupun banyak perbedaan keyakinan agama yang dianut. Beberapa kutipan pada konten youtube The Leonardos yang memuat makna toleransi dengan nilai saling menghormati:

- a. Tuhan ada pada diri setiap individu.

Pada menit ke 11:40-14:04, Habib mengatakan bahwa keberadaan tuhan ada pada saat kita beribadah, kutipannya sebagai berikut:

Habib : “nah kalo lu nanya kapan itu tuhan ada bagi diri lu, ya saat lu ibadah, saat itu tuhan bisa lu rasakan keberadaan

Onad : “dimana beribadahnya ?

Habib : “itu sesuai keyakinan masing-masing”.

Kita ketahu bahwa disetiap keyakinan tentunya punya cara beribadah sendiri dan tempatnya yang khusus, dengan keragaman itu Habib tidak menyebutkan secara khusus tempat ibadah mana yang benar untuk beribadah tetapi Habib menjelaskan bahwa beribadahlah sesuai keyakinan kita masing-masing untuk kita merasakan kehadiran tuhan dan meminta hal baik lainnya dengan cara dan tempat beribadah yang berbeda-beda sekalipun.

Dilanjutkan lagi oleh Habib bahwa seorang atheis pun akan merasakan kehadiran tuhan pada kutipan berikut:

Habib : “di dalam diri manusia itu ada fitrah yang berbasis pada ruh tuhan yang menjadikan kita walaupun tidak beragama sekalipun, walaupun atheis sekalipun, tetap ada kondisi yang menyebabkan kita akan merasakan kehadiran tuhan”.

Kecenderungan-kecenderungan jiwa manusia dipengaruhi secara alami. Selain itu, ada banyak penafsiran tentang manusia, yang membuat semakin tidak jelas apa sebenarnya hakikat manusia itu sendiri, kita dapat mengatakan bahwa manusia adalah makhluk yang unik dan penuh misteri, karena itu masih banyak yang harus dikatakan tentang manusia. Namun demikian, kita tidak dapat menutup mata pada upaya untuk menemukan hakikat manusia. Jika manusia mengetahui hakikat dirinya, mereka akan mengetahui Tuhannya.

Menurut al-Gazali, makna fitrah adalah dasar manusia sejak lahir, dan dia menyatakan bahwa fitrah memiliki karakteristik tertentu, yaitu:⁵⁸

- a) fitrah berarti beriman kepada Allah
- b) mampu dan bersedia menerima pendidikan dan pengajaran

⁵⁸ Rusiana. “FITRAH KEBERTUHANAN MANUSIA DALAM AL-QUR’AN (Studi Tafsir Tematik),” 2019. 53-54

- c) dorongan ingin tahu untuk menemukan hakekat kebenaran melalui kemampuan untuk berpikir
 - d) dorongan biologis seperti syahwat dan tabiat, dan
 - e) kekuatan tambahan dan sifat manusia yang dapat diperbaiki. Potensi ini adalah proses, bukan produk akhir.
- b. Tidak memaksakan kebenaran kita untuk diyakini juga oleh agama yang lain, pada menit ke 15:50-16:13.

Habib : “kebenaran itu tidak untuk diperlombakan gua untuk meyakini, gua gak bisa tuh membuat lu meyakini kebenaran yang gua yakini”

Onad : “ya”

Habib : “yang bisa membuat itu hanyalah hidayah yang itu sumbernya dari tuhan, tugas gua hanya menyampaikan apa yang gua yakini, lu mau ikut syukur”.

Salah satu cara untuk menghormati sesama tanpa memaksakan kehendak adalah dengan toleransi. Orang yang menganggap dirinya lebih jauh tingkatannya, baik, dan benar cenderung memiliki sikap yang anti toleran. Segala bentuk paksaan terhadap orang lain apa lagi dalam hal keyakinan agama adalah tindakan fanatisme, apalagi fanatisme dibarengi

dengan radikalisme yang memicu pada tindak kekerasan fisik yang dilakukan sebagai tindakan membela agama.

Kita hanya perlu meyakini bahwa hidayah dari Allah itu ada, pada setiap diri individu hanya menunggu waktunya saja, yang terpenting kita sudah menyampaikan kebenaran dari agama yang kita yakini tanpa memaksa seseorang untuk meyakini apa yang sudah menjadi kebenaran di agama kita, jika kita menanamkan sikap toleransi seperti ini maka tidak akan terjadi konflik dan saling mencaci keyakinan lain.

c. Kebebasan dalam mendirikan tempat ibadah dan memakai simbol.

Hal ini pun dibahas oleh Habib pada video menit ke 39:52-41:00.

Habib : “kadang kita aneh ngeliat gereja dibangun, ngeliat salib itu kita deg-degan, mohon maaf orang kristen pun nggak segitunya melihat salib. Kalau kita yang muslim takut ngeliat salib, ngeliat gereja, aneh,, berarti keimanan lu itu belum kokoh”.

Dari penyampaian Habib di atas bahwa memfasilitasi umat beragama dengan membangun tempat ibadah kemudian menggunakan simbol itu sebagai wujud menghormati agama lain untuk beribadah kepada tuhan, kebebasan merayakan hari besar agamanya pun berhak dia lakukan sebagai bentuk kepatuhannya terhadap tuhan.

Ada undang-undang khusus yang ada di Indonesia dalam kebebasan memeluk agama yakni. Ayat 1 Pasal 28E UUD 1945

menyatakan bahwa "Setiap orang bebas untuk memeluk agama dan beribadah menurut agamanya". Ayat 2 menyatakan bahwa "Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran, dan sikap sesuai hati nuraninya". Hak ini mencakup kebebasan yang terkait dengan kehidupan pribadi seseorang.

Dalam situasi darurat, negara harus menahan diri untuk tidak mengintervensi, apalagi memaksakan, hak kebebasan ini, yang merupakan komponen HAM yang tidak dapat dibatasi atau dikurangi. Selanjutnya, kebebasan eksternal berarti kebebasan untuk menjalankan agama dan keyakinan dalam bentuk pendidikan, pengamalan, dan ibadah, baik secara individu maupun bersama orang lain. Kebebasan untuk mendirikan tempat ibadah, menggunakan simbol agama, dan merayakan hari besarnya.⁵⁹

D. Pembahasan

Makna toleransi beragama yang terdapat pada konten youtube The Leonardo's tersebut yang bisa kita ambil pelajarannya ada beberapa nilai yang disampaikan Habib, tentu saja sangat berguna pada kehidupan bermasyarakat, berikut nilai-nilai saling menghargai dan saling menghormati yang peneliti temukan pada konten youtube *Face to face With Onadio Leonardo-Habib jafar*:

⁵⁹ Tawasuth, Implementasi Nilai-nilai, Tawazun Dan, T A Adl, Dalam Pembelajaran, D I Smk, and Diponegoro Kedungbanteng. "Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof . K . H . Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN PENDID," 2022.

1. Makna toleransi beragama berupa nilai-nilai saling menghargai.

a. Tidak bersifat fanatisme

Fanatisme sendiri artinya mengklaim agamanya sendiri sebagai agama yang paling baik sehingga dia merasa bahwa agamanya yang harus dianut oleh orang yang beragama berbeda dan menganggap agama lain sebagai agama yang salah yang menuju kepada kesesatan jika menganut agama lain, jika kita mengklaim langsung bahwa agama mana yang paling benar sudah pasti timbul masalah sosial.

b. Menghargai kebenaran yang ada di dalam agama lain

Kebenaran agama adalah milik siapa pun. Kebenaran agama tidak milik orang atau kelompok tertentu.⁶⁰ Siapapun benar dalam keyakinannya masing-masing tidak ada kesalahan atas agama yang berbeda ini. Jangan jadikan kebenaran yang ada di agamamu menjadikanmu seorang yang angkuh dengan merendahkan kebenaran orang lain.

Kebenaran kita itu tidak malah membuat kita bisa semena-mena untuk menjelekkkan kepercayaan orang lain dan sampai menghakimi orang lain dengan kalimat-kalimat yang menuju kepada pertengkaran dan kebencian seperti mengatakan seseorang itu kafir, fasik, sesat dan

⁶⁰ Pamungkas, Cahyo. "TOLERANSI BERAGAMA DALAM PRAKTIK SOSIAL: Studi Kasus Hubungan Mayoritas Dan Minoritas Agama Di Kabupaten Buleleng." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (2014).196

lain sebagainya. Sebisa mungkin kita menghindari pertengkaran dengan tidak mencela agama lain.

c. Dalam beragama harus disandingkan dengan ilmu

Ilmu dan agama keduanya menuju kepada kepentingan dalam kehidupan umat manusia. Keduanya berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia artinya ilmu dan agama suatu hal yang harus dijalankan dengan seiring jalan agar kehidupan umat manusia akan jauh lebih beradab. Ilmu menjadikan seseorang untuk berfikir lebih rasional sedangkan agama membuat seseorang lebih menghargai nilai-nilai spiritualitasnya.

Kebaikan datang dari mana saja dan dicontohkan dengan puasa asyura yang diajarkan nabi kepada kita justru itu berasal dari ajaran orang yahudi, berarti itu tidak buruk bagi agama kita sehingga nabi belajar menerapkan puasa asyura kepada kita. Pengenalan terhadap keyakinan agama lain bukanlah sesuatu hal yang haram kita sebagai umat islam, tetapi hal yang layak kita lakukan dalam mencari pengetahuan dan sudah pasti terhindar dari konflik kesalah pahaman serta tidak menilai agama lain seenaknya.

d. Mengambil kebaikan dari agama lain sebagai sikap toleran yang terbuka

Pengenalan terhadap keyakinan agama lain bukanlah sesuatu hal yang haram kita sebagai umat islam, tetapi hal yang layak kita

lakukan dalam mencari pengetahuan dan sudah pasti terhindar dari konflik kesalah pahaman serta tidak menilai agama lain seenaknya, mencari tahu atas dasar kebencian juga hanya akan menjadikan diri kita seseorang yang bodoh dan tidak bertanggung jawab.

Dengan adanya kenyataan agama lain, orang akan lebih termotivasi untuk mempelajari dan memperdalam ajaran agamanya serta melakukan apa yang mereka katakan terhadap ajaran-ajaran agamanya.

e. Membicarakan kebenaran dengan damai diantara banyaknya perbedaan

Setiap pemeluk agama menyadari dan memahami satu sama lain dalam agama mereka. Saling mengerti bukan berarti kita setuju tentang sesuatu. Sebaliknya, itu adalah sikap yang menyadari bahwa nilai-nilai dari setiap agama mungkin berbeda. Perbedaan ini bukan berarti hal yang buruk, tetapi mungkin saling melengkapi dan membantu menciptakan hubungan yang baik antarumat beragama. Nurcholish Madjid mengatakan pluralisme berarti bersedia mengakui hak kelompok agama lain itu nyata dan berlaku adil kepada mereka atas dasar perdamaian dan penghormatan.⁶¹

⁶¹ Halim, Abdul, and Muhammad Rikad Akbar Universitas. "The Tolerance and Freedom in Establishing a House of Worship As the Actualization of Religious Moderation." *Journal of Religious Moderation* 1, no. 1 (2022): 100.

2. Makna toleransi beragama berupa nilai-nilai saling menghormati.
 - a. Tuhan ada pada diri setiap individu.

Menurut Ali Anwar dan Tono TP dalam , agama juga mampu memberikan suatu rasa percaya terhadap adanya kekuatan Yang Maha Mengatasi, menciptakan dan mengawasi alam semesta dan yang telah menganugerahkan kepada manusia sesuatu watak rohani supaya manusia dapat hidup terus-menerus setelah kematian. Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan sebagai pencipta dan penguasa alam semesta.⁶² Tuhan adalah kesatuan transenden bagi setiap umat manusia, sehingga kepercayaan terhadap Tuhan itu sendiri adalah hal yang paling penting dalam tingkat keimanan seseorang. Keyakinan pada Tuhan adalah cara untuk mengukuhkan iman seseorang. Tidak peduli agama dan kepercayaan mereka, setiap manusia pada hakikatnya adalah makhluk bertuhan bahkan seorang Ateis pasti ber-Tuhan.

Tidak peduli siapakah Tuhan yang disembah, apakah itu Tuhan yang sebenarnya atau Tuhan yang diciptakan oleh akal sehat sehingga menciptakan gambaran tentang Tuhan dalam pikiran mereka, yang penting adalah orang yang menyembah Tuhan dan percaya dengan apa yang mereka sembah. Tuhan adalah Yang Maha Memberi dan Mendengarkan segala keluh kesah orang yang percaya kepada-Nya.

⁶² Mahfud, Mahfud. "TUHAN DALAM KEPERCAYAAN MANUSIA MODERN (Mengungkap Relasi Primordial Antara Tuhan Dan Manusia)." *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 2 (2018). 100. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v1i2.10>.

- b. Tidak memaksakan kebenaran kita untuk diyakini oleh agama yang lain.

Kita hanya perlu meyakini bahwa hidayah dari Allah itu ada, pada setiap diri individu hanya menunggu waktunya saja, yang terpenting kita sudah menyampaikan kebenaran dari agama yang kita yakini tanpa memaksa seseorang untuk meyakini apa yang sudah menjadi kebenaran di agama kita, jika kita menanamkan sikap toleransi seperti ini maka tidak akan terjadi konflik dan saling mencaci keyakinan lain.

Tidak ada alasan bagi seorang muslim untuk membenci sesama manusia hanya karena dia bukan seorang muslim. Bagian dari perintah Islam sendiri adalah membiarkan orang lain memeluk dan menjalankan agamanya yang menurut dia benar sesuai dengan kepercayaannya. Setiap orang berhak untuk berpikir bahwa agama yang dia peluk adalah yang benar. Oleh karena itu, semua orang harus menghormati kepercayaan dan pilihan orang lain. Karena keyakinan adalah masalah pribadi, tidak boleh ada kekerasan atau gangguan dalam menjalankan agama.⁶³

⁶³ Halim, Abdul, and Muhammad Rikad Akbar Universitas. "The Tolerance and Freedom in Establishing a House of Worship As the Actualization of Religious Moderation." *Journal of Religious Moderation* 1, no. 1 (2022): 100.

c. Kebebasan dalam mendirikan tempat ibadah dan memakai simbol.

Tempat ibadah merupakan simbol setiap agama selain sebagai tempat beribadah juga merupakan sarana untuk meningkatkan ketakwaan diri sebagai umat. Melalui kitab suci, para pembawa agama telah menunjukkan sikap yang lapang dada, menerima agama lain, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk beribadah secara bebas sesuai dengan ajaran agamanya.

Dalam agama Kristen, ada beberapa aliran keagamaan, dan setiap aliran memiliki rumah ibadah mereka sendiri. Mereka tidak dapat beribadah ke semua rumah ibadah yang ada karena rumah ibadah tersebut telah ditetapkan untuk setiap aliran. Berbeda dengan Islam, orang Islam memiliki kebebasan untuk beribadah di masjid mana pun yang mereka inginkan, sehingga orang Islam dapat mencari rumah ibadah terdekat mereka. Terkadang, orang Kristen harus menempuh jarak yang jauh untuk bisa beribadah. Di satu sisi, pendirian rumah ibadah diharapkan dapat membantu meningkatkan toleransi antara agama.⁶⁴

⁶⁴ Halim, Abdul, and Muhammad Rikad Akbar Universitas. "The Tolerance and Freedom in Establishing a House of Worship As the Actualization of Religious Moderation." *Journal of Religious Moderation* 1, no. 1 (2022): 100.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Analisis yang dilakukan oleh penulis diatas maka dapat disimpulkan bahwa

1. Makna toleransi saling menghargai yang dilakukan Habib Husein Jafar dalam dakwahnya di akun Youtube the Leonardo's berupa tidak memiliki sifat fanatisme sehingga kebaikan dan kekurangan agama masing-masing tidak menjadi perdebatan, kebenaran agama dimiliki oleh setiap orang yang mempunyai keyakinan agamanya sendiri maka dari itu agama perlu disandingkan dengan ilmu, ilmu menjadikan seseorang untuk berfikir lebih rasional sedangkan agama membuat seseorang lebih menghargai nilai-nilai spiritualitasnya. Banyak kebaikan dari agama lain yang bisa dijadikan manfaat di kehidupan sehari-hari dan ada juga keburukan agama lain yang perlu kita hindari namun jangan jadikan itu sebuah keburukan yang memancing perdebatan.
2. Toleransi beragama berupa nilai-nilai saling menghormati merupakan salah satu keyakinan pada Tuhan yang ada pada diri setiap individu untuk mengukuhkan iman seseorang. Tidak peduli agama dan kepercayaan mereka, setiap manusia pada hakikatnya adalah makhluk bertuhan bahkan seorang Ateis pasti ber-Tuhan.

Tidak ada paksaan atas agama mana yang paling benar dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk beribadah secara bebas sesuai dengan ajaran agamanya.

B. Saran

1. Diharapkan untuk kedepannya chanel youtube The Leonardos dapat membuat program dengan menyatukan beberapa tokoh agama agar lebih jelas lagi tentang kebaikan dan ajaran yang ada di agamanya.
2. Bagi masyarakat yang sudah menonton program tersebut agar dapat mengambil kebaikan untuk kehidupan sehari-hari.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih kritis lagi untuk mencari bahan penelitian sehingga nantinya bisa memberikan banyak manfaat lagi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Abdul Aziz, Anis Masykhur & Duryat, Ali Muhtarom, Idris Masudi, (2019)
- Adenan, F. (2000). Makna dalam Bahasa (Humaniora 12 2000). *Humaniora*, XII(3).
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, (9).
- Arlina, Pratiwi, R., Alvionita, E., Humairoh, M. S., Pane, D., & Hasibuan, S. H. (2023). Toleransi Antar Umat Beragama dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1).
- Bari, F., & Jamila, I. F. (2023). Toleransi Beragama Era Digital (Studi atas Podcast Habib Husein Ja'far Al-Haddar). *Jurnal Studi Pesantren*, 3(1).
- christian, angela merici tari. (2013). Toleransi Beragama. In *Jurnal Ushuluddin* (Vol. 20, Issue 2, pp).
- Effendy, E., Fauzan Al Anshori, M., Surya, M., & Siregar, A. (2023). Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dakwah Pemuda Milenial (Analisis Konten Dakwah Youtube "Pemuda Tersesat" Habib Ja'far Coki Pardede Dan Tretan Muslim). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Jannatun, N. (n.d.). *Mengerti.id*. 17 Januari 2023. <https://www.mengerti.id/sosok/pr-6646718764/siapa-Onad-ini-profil-biodata-agama-umur-pekerjaan-hingga-isu-istri-hamil-duluan-dan-nikah-beda-agama>
- Jayus, M. (2015). Toleransi dalam perspektif al qur'an. *Al-Dzikra*, 9(1).
- Mahfud, M. (2018). TUHAN DALAM KEPERCAYAAN MANUSIA MODERN (Mengungkap Relasi Primordial Antara Tuhan dan Manusia).

CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman, 3(2).

Marta, Rustono Farady dkk. 2019. *Eksplikasi Kualitas Konten Peran Keluarga Pada Instagram @Kemenpppa*. *EETISAL Journal of Communication*. 4(2).

Masfufah, A. (2019). Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 20(2).

Mukti, K. (2022). *Strategi Dakwah Habib Ja'far Dalam Praktik Toleransi Beragama Di Youtube Noice*.

Munif, M. (2023). *Kebijakan Moderasi Beragama di Indonesia*. 6(2).

Mungalim, K. K. (2017). *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*.

Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, Sinthania, D., Hafrida, L., Bano, V. O., & Saputra, D. N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Pradina Pustaka*.

Pamungkas, C. (2014). TOLERANSI BERAGAMA DALAM PRAKTIK SOSIAL: Studi Kasus Hubungan Mayoritas dan Minoritas Agama di Kabupaten Buleleng. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 9(2).

Paramitha, A. P. (2022). *Konsep Toleransi Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada Kanal Youtube Jeda Nulis Perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce*.

Prajanto, M. R. H., & Kertamukti, R. (2023). Formation of Habib Husein Ja'far Identity on Youtube. *Jurnal.Usk.Ac.Id*, 7998.

Purwono. (2008). *Studi Kepustakaan*. *Universitas gajah mada*.

Rusiana. (2019). *FITRAH KEBERTUHANAN MANUSIA DALAM AL-QUR'AN*

(Studi Tafsir Tematik).

Sari, I. N. (2022). makna toleransi beragama dalam film assalamualaikum beijing.

Sobur, 2012, Analisis Teks Media, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, F. (2020). Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Communication*, 11(1).

Sumarno. (2019). Dosen Universitas Muhamadiyah Kotabumi. *Jurnal Elsa*, 18 (2).

Syaifuddin Azwar, (2001). Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Syamsudin. Ar. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.

Tawasuth, I. N., Dan, T., Adl, T. A., Pembelajaran, D., Smk, D. I., & Kedungbanteng, D. (2022). *Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof . K . H . Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN PENDID.*

Yasir, M. (2014). *Makna Toleransi Dalam Al-Qur ' an*. XXII(2).

Yunus, M. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap). *Al-Ishlah; Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2).

Wahid, A., & Rosyad, R. (2023). Peran Dan Tantangan Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(1).

Wahyuningsih, I. (2023). *profile Onadio Leonardo alias Onad, vokalis Killing me inside yang ngamuk ke kru dan rusak properti*. TribunNewsWiki.Com.

Wardani Puspita Oktarina, Setiana Nisfi, T. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Siniar the Leonardo's Dengan Judul " *Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Jafar'*, tindak tutur ilokusi dan siniar.

Wijaya, C. A. (2006). ILMU DAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU Oleh: Cuk Ananta Wijaya 1. *Filsafat*, 40(IlmU dan Agama Dalam Perspektif Filsafat Ilmu).

L

A

M

P

I

A

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 238 /In.34/FU/PP.00.9/03/2024
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Surat Keterangan Izin Penelitian
(Studi Pustaka)

21 Maret 2024

Dengan ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini benar melakukan penelitian, atas nama:

Nama : Dewi Saputri
NIM : 20521013
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : Analisis Isi Makna Toleransi Beragam Habib Husein Ja'far Al-Hadar
Dalam Konten Youtube The Leonardo's
Waktu Penelitian : 21 Maret s.d 21 Juni 2024
Jenis Penelitian : Library Research
Tempat Penelitian : -

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Maret 2024
Dekan



Dr. Fakhruddin, M.Pd.I
9750112 200604 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0733) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: adri@iaincurup.ac.id Kode Pos 38119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

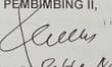
NAMA	Dewi Sabuti
NIM	2021013
PROGRAM STUDI	Komunikasi dan Dakwah Islam
FAKULTAS	Ushuluddin Adab dan Da'wah
PEMBIMBING I	Anriana M
PEMBIMBING II	Dr. Bobby Aditya Putra, M.A
JUDUL SKRIPSI	Analisis Isi Makna Tawaransi Burayama Habib Husain Jufar Al-Hadar Dalam Konteks Youtube The Luqman
MULAI BIMBINGAN	06-11-2023
AKHIR BIMBINGAN	21-05-2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	06-11-2023	Revisi bab-1 latar belakang	
2.	07-11-2023	Revisi rumusan masalah	
3.	06-12-2023	Revisi Bab-4	
4.	08-12-2023	Revisi bab-4	
5.	14-12-2023	Revisi bab-3	
6.	18-12-2023	Bimbingan bab-4 analisis penelitian	
7.	20-12-2023	Revisi Bab-4	
8.	2-1-2024	Bimbingan bab-4	
9.	18-01-2024	Bimbingan pembahasan p	
10.	21-05-2024	Bimbingan Bab 5 Kesimpulan	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

NIP.10801032023211012

PEMBIMBING II,

Dr. Bobby Aditya Putra
NIP.1091223202011002

CURUP, 202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.as.id> Email: admin@iaincurup.as.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Dani Salsita
NIM	: 2052103
PROGRAM STUDI	: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
DOSEN PEMBIMBING I	: Arif M. A
DOSEN PEMBIMBING II	: Rizka Aditya Putra, M.A
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Isi Mutaq Toleransi Beragama Habib Husain Jafar Al-Hadar Dalam Konten Youtube The Leonardo's
MULAI BIMBINGAN	: 16-11-2017
AKHIR BIMBINGAN	: 28-08-2019

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	16-11-2017	Bimbingan Bab 1	[Signature]
2.	22-11-2017	Revisi latar belakang	[Signature]
3.	18-12-2017	Revisi Bab 2, landasan Teori	[Signature]
4.	11-01-2018	Revisi Bab 2	[Signature]
5.	31-01-2018	Bimbingan bab 3 metode penelitian	[Signature]
6.	08-02-2018	Revisi teknik analisis data	[Signature]
7.	06-03-2018	Bimbingan bab 4 analisis penelitian	[Signature]
8.	20-03-2018	Bimbingan bab 4	[Signature]
9.	15-04-2018	pembahasan	[Signature]
10.	21-05-2018	Bab 5	[Signature]
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.10810102541012

CURUP, 202

PEMBIMBING II,

NIP.10921232018011002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II